



TESIS-PM 147501

**PEMILIHAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT dan CSR (*CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY*) DI PT X UNTUK MENDAPATKAN
PROPER EMAS**

**Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
NRP. 9115201706**

**Dosen Pembimbing:
Prof. Iwan Vanany ST., MT., Ph.D.**

**DEPARTEMEN MANAJEMEN TEKNOLOGI
BIDANG KEAHLIAN MANAJEMEN INDUSTRI
FAKULTAS BISNIS DAN MANAJEMEN TEKNOLOGI
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2017**



THESIS-PM 147501

**SELECTION OF COMMUNITY DEVELOPMENT AND
CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) TO GET
GOLD PROPER AT PT X**

**Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
NRP. 9115201706**

**Supervisor:
Prof. Iwan Vanany ST., MT., Ph.D.**

**DEPARTMENT OF TECHNOLOGY MANAGEMENT
INDUSTRIAL MANAGEMENT
FACULTY OF BUSINESS AND TECHNOLOGY MANAGEMENT
INSTITUT TEKNOLOGI SEPULUH NOPEMBER
SURABAYA
2017**

Tesis disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Manajemen Teknologi (M.MT.)

di
Institut Teknologi Sepuluh Nopember

oleh:

ARWAN CHRYSDECKIE SURATMODJO
NRP. 9115201706

Tanggal Ujian : 25 Juli 2017
Periode Wisuda : September 2017

Disetujui oleh:

1. Prof. Iwan Vanany ST., MT., Ph.D.
NIP. 1970 0523 1996 0110 01

(Pembimbing I)

2. Prof. Dr. Ing. M. Isa Irawan MT.
NIP. 1963 1225 1989 0310 01

(Penguji)

3. Dr. Indung Sudarso, ST, MT.
NIP. 0727 1152 01

(Penguji)

Dekan Fakultas Bisnis dan Manajemen Teknologi,

Prof. Dr. Ir. Udisubakti Ciptomulyono, M.Eng.Sc.
NIP. 1959 0318 1987 0110 01

PEMILIHAN KEGIATAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DI PT X UNTUK MENDAPATKAN PROPER EMAS

Nama : Arwan Chrysdeckie Suratmodjo

NRP : 9115201706

Dosen Pembimbing : Prof. Iwan Vanany ST., MT., Ph.D.

ABSTRAK

Community development adalah salah satu bagian dari CSR (corporate social responsibility) merupakan kewajiban dan tanggung-jawab perusahaan kepada masyarakat. Memajukan masyarakat yang mandiri & melestarikan lingkungan melalui CSR juga membangun reputasi sebuah perusahaan. PROPER merupakan penghargaan dari Kementerian Lingkungan Hidup, PROPER Emas adalah peringkat tertinggi dan mempunyai dampak signifikan dalam reputasi perusahaan Community Development atau Pemberdayaan Masyarakat sangat berpengaruh untuk mendapatkan PROPER Emas. Pada penelitian ini adalah memilih kegiatan Comdev yang sesuai dengan kriteria-kriteria menggunakan metode AHP Expert Choice dan metode IOOI, sehingga perusahaan mendapatkan masukan dan kerangka kerja kegiatan Comdev yang akan dilaksanakan. Program unggulan dibutuhkan untuk penilaian Proper Emas, dari penelitian dihasilkan saran kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dapat dijadikan program unggulan. Dari hasil penelitian program unggulan di PT X yang disarankan adalah bank sampah eco-friendly yang akan menjadi prioritas kemudian kegiatan hutan tepi sungai menjadi prioritas kedua. Dari penelitian ini diharapkan perusahaan sejalan dengan program menuju proper emas.

Kata Kunci : Pemberdayaan Masyarakat, Community Development, CSR, Pemberdayaan Masyarakat, AHP

SELECTION OF COMMUNITY DEVELOPMENT AND CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) TO GET GOLD PROPER AT PT X

Name : Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
NRP : 9115201706
Supervisor : Prof. Iwan Vanany ST., MT., Ph.D.

ABSTRACT

Community development is one part of CSR or community development is the company responsibility to community. Developing an independent community and preserving the environment through community development and CSR can builds company reputation. PROPER is the award from Ministry of Environment that gives the highest rank and not easy to get that award, CSR and Community development have a highest chance to get the gold rank in PROPER. This research is about to choose the community development and CSR activities based on criteria from internal company and proper. which is accordance with the criterias by using combine the AHP expert choice method and IOOI Method, so the company get the appropriate input and framework. Every company must have top or superior program to get gold proper. In this research community development that fulfills criteria in PT. X is “bank sampah eco-friendly”. From this research is expected give advice to PT X to get gold Proper with superior program.

Keyword : Community Development, CSR, AHP

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada TuhanYang Maha Esa atas kasih sayang, karunia dan rahmat-Nya, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Tesis ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna menyelesaikan pendidikan Magister pada Bidang Studi Manajemen Industri, Magister Manajemen Teknologi (MMT), Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) Surabaya. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga khususnya kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kami sehingga didapatkan kemudahan dan kelancaran dalam proses pengerjaan Tesis ini.
2. Istri tercinta “My Love” yang selalu mendampingi dan memberikan semangat.
3. Keluarga tercinta, Bapak & Ibu yang ada di Surabaya dan Ibu di Sidoarjo serta keluarga besar yang selalu memberikan dukungannya.
4. Bapak Prof. Iwan Vanany ST., MT., Ph.D. selaku dosen pembimbing Tesis yang dengan tulus memberikan segenap waktu dan bimbingannya serta dukungannya yang tak terhingga dalam penyelesaian penyusunan tesis ini.
5. Rekan seperjuangan MMT ITS program kelas kerjasama Pertamina Jakarta angkatan 2015.
6. Keluarga Besar Bravo Flowstation-ONWJ, Keluarga Besar KLA Flowstation-ONWJ serta PT ONWJ yang memberikan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan.
7. Seluruh pihak yang telah membantu dan berperan serta dalam terlaksananya studi dan penyusunan Tesis ini dari awal sampai akhir.

Akhir kata, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu, semoga Tuhan Yang Maha Esa selalu melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Aamin

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat menjadi acuan untuk melakukan penelitian lebih lanjut. Segala kritik dan saran sangat diharapkan oleh penulis demi kesempurnaan tesis ini dikemudian hari.

Cilacap, 31 Juli 2017

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vii
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	6
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	7
1.6. Sitematika Penulisan Penelitian	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1. Community Development dan CSR.....	9
2.2. PROPER.....	10
2.3. Community Development dan CSR di Perseroan dan BUMN	14
2.4. Metode AHP.....	16
2.5. Metode IOOI	19
BAB III.....	21
METODE PENELITIAN	21
3.1. Langkah Penelitian.....	21
3.2. List Kriteria CSR dan Alternative Kegiatan Community Development	21
3.3. Pemilihan Kegiatan <i>Community Development</i>	22
3.4. Analisa dan Pembahasan	23
3.5. Diagram Alir Penelitian	24
3.6. Skema AHP	25
3.7. Tabel Metode IOOI	26
BAB IV	27
PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA.....	27
4.1. Identifikasi Program Unggulan Proper Emas.....	27

4.2.	Penentuan Kegiatan CSR	28
4.3.	Penentuan Kriteria Program Comdev.....	28
4.4.	Beberapa Alternatif Program/Kegiatan <i>Community Development</i>	34
4.5.	Pengolahan Data.....	35
4.5.1.	Pairwise Comparison.....	36
4.5.2.	Perhitungan Pembobotan Kriteria	40
4.5.3.	Pengecekan konsistensi	42
4.5.4.	Hasil Perhitungan	42
BAB V.....		44
ANALISIS DAN PEMBAHASAN		44
5.1.	Analisa Bobot Kriteria Comdev	44
5.2.	Analisa Kegiatan Comdev vs Kriteria.....	46
5.3.	Rekomendasi Kegiatan Comdev yang dilakukan.....	47
5.4.	Analisa Sensitifitas	48
5.5.	Analisa Program/Kegiatan CSR menggunakan IOOI	49
5.6.	Pembahasan Hasil AHP & IOOI	52
BAB IV		56
KESIMPULAN DAN SARAN		56
6.1.	Kesimpulan	56
6.2.	Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA		57
LAMPIRAN		59
Lampiran 1.	Kuesioner Kriteria	60
Lampiran 2.	Kuesioner AHP	69
Lampiran 3.	Pairwise comparison AHP Responden 1	73
Lampiran 4.	Pairwise comparasion AHP Responden 2	76
Lampiran 5.	Validasi Kuesioner	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Hirarki AHP	16
Gambar 3. 1 Diagram Alir penelitian.....	24
Gambar 3. 2 Hirarki AHP	25
Gambar 4. 1 Kriteria awal berdasarkan aspek perusahaan dan aspek proper.....	30
Gambar 4. 2 Hirarki Pemilihan Kegiatan ComDev menggunakan AHP	34
Gambar 5. 1 Pie Diagram kriteria	44
Gambar 5. 2 Spider Diagram alternatif kegiatan dengan nilai pembobotan tiap kriteria	46
Gambar 5. 3 Ranking Alternatif kegiatan comdev	47
Gambar 5. 4 Gambar Sensifitas pemilihan altenatif kegiatan Comdev.....	48

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Tabel Komponen Penilaian PROPER	12
Tabel 2. 2 Nilai skala perbandingan AHP	18
Tabel 2. 3 Metode IOOI	20
 Tabel 3. 1 Tabel Evaluasi IOOI	 26
Tabel 4. 1 Tabel Program Unggulan Peoper 2016	27
Tabel 4. 2 Tabel Hasil Kuesioner Kriteria	31
Tabel 4. 3 Tabel Nilai jawaban kuesioner	32
Tabel 4. 4 Tabel Hasil Nilai Kuesioner Kriteria dn rata-rata	32
Tabel 4. 5 Pairwise Comparison Kriteria Bermanfaat	36
Tabel 4. 6 Pairwise Comparison Kriteria Keberlanjutan	37
Tabel 4. 7 Pairwise Comparison Kriteria Dekat wilayah Operasi.....	37
Tabel 4. 8 Pairwise Comparison Kriteria Publikasi	38
Tabel 4. 9 Pairwise Comparison Kriteria Mendukung Proper	38
Tabel 4. 10 Pairwise Comparison Kriteria Kolaborasi & Integrasi.....	39
Tabel 4. 11 Pembobotan Kriteria	40
Tabel 4. 12 Tabel Pembobotan kriteria normalized	41
Tabel 4. 13 Solusi Alternatif kegiatan berdasarkan pembobotan.....	41
Tabel 4. 14 Tabel hasil pengecekan konsistensi.....	42
Tabel 4. 15 Hasil pembobotan kriteria dan alternative solusi kegiatan comdev	42
Tabel 4. 16 Hasil pembobotan kriteria normalized Matrix	43
Tabel 4. 17 Solusi Alternatif kegiatan berdasarkan pembobotan	43
 Tabel 5. 1 Hasil pembobotan kriteria dalam persentase.....	 44
Tabel 5. 2 Tabel IOOI Bank Sampah.....	49
Tabel 5. 3 Tabel IOOI Hutan Tepi sungai.....	50
Tabel 5. 4 Tabel IOOI integrasi desa sentra pertanian dan peternakan.....	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

PROPER atau Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan adalah program yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia untuk memberikan nilai dan peringkat kepatuhan perusahaan terhadap peraturan dan perundangan untuk menjaga lingkungan dan sosial. inovasi, *sustainability* dan *leadership* mempunyai peranan dalam penilaian terutama untuk PROPER Emas dan Hijau.

Penghargaan PROPER adalah suatu keharusan semua perusahaan untuk mengikuti terutama untuk perusahaan BUMN, PROPER mempunyai dampak bagi internal perusahaan maupun eksternal perusahaan. Untuk internal antara lain : nama baik perusahaan, mempermudah mendapatkan ijin ekspor, kemudahan mendapatkan dari pasar modal, dsb. Kemudian untuk eksternal antar lain : menjaga lingkungan, memajukan masyarakat, mengurangi limbah, kelestarian lingkungan, meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lingkungan, dsb. Perusahaan mempunyai tanggung-jawab kepada sosial dan lingkungan disekitarnya. Bentuk tanggung-jawab tersebut bisa dalam bentuk bantuan sosial, bantuan terhadap lingkungan, bantuan program atau kegiatan, dsb. Pencapaian proper juga berpengaruh pada pencitraan terhadap stakeholder terutama bank, investor, dan NGO. Proper juga berpengaruh terhadap proses dan resiko kredit perbankan (PBI No. 7/2/PBI/2005): Penilaian prospek usaha, insentif, dan disinsentif pinjaman perusahaan (discount rate bunga kredit)

CSR mulai populer di Indonesia sekitar tahun 1970-an, pada tahun tersebut beberapa perusahaan melaksanakan CSR dengan nama lain CSA (*Corporate Social Activity*) dengan konsep kepedulian perusahaan terhadap aspek sosial dan lingkungan. Kemudian berkembang ke arah CD (*Community Development*). Konsep *Comdev* adalah menekankan pembangunan sosial dan pembangunan kapasitas masyarakat untuk lebih maju dan berkembang. Kemudian *Comdev* berganti dengan CSR sekitar tahun 1990. Regulasi mengenai kewajiban perusahaan melaksanakan CSR yang ada di Indonesia cukup banyak seperti keputusan menteri BUMN, UU, peraturan pemerintah dll.

Keputusan Menteri BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) terutama perusahaan BUMN antarlain: UU nomor 40 Tahun 2007 pasal 74, PP nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung-Jawab Sosial dan Lingkungan, UU Penanaman Modal nomor 25 tahun 2007 Pasal 15 (B), UU Migas nomor 22 Tahun 2001 Pasal 13 serta masih ada beberapa peraturan perundangan yang terkait comdev (Untung, 2014).

CD atau *Community Development* (Comdev) adalah Kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk memperbesar akses masyarakat untuk mencapai kondisi sosial-ekonomi-budaya yang lebih baik apabila dibandingkan dengan kegiatan pembangunan. *Comdev* mengutamakan hubungan dengan masyarakat sekitar agar tidak terjadi konflik. CD dilakukan lebih ke arah *charity*/sosial memberi tanpa timbal-balik secara langsung.

CSR dan *Community Development* adalah memiliki pengertian untuk mengembangkan masyarakat menjadi lebih baik. Comdev dan CSR hanya memiliki perbedaan dalam masalah pendanaan, untuk CSR didapatkan dari bagian tanggung-jawab perusahaan sebesar maksimal 4% dari keuntungan perusahaan BUMN. Pendanaan dari *Community Development* biasanya didapatkan juga dari dana proyek atau anggaran belanja perusahaan yang dikonversikan terhadap produk atau margin keuntungan perusahaan.

CD, CSR dan CSL bertujuan untuk mengembangkan masyarakat untuk menjadi lebih baik, yang dilakukan oleh perusahaan. Perusahaan tidak hanya memiliki tanggung-jawab kepada *shareholder* tetapi jika memiliki tanggung-jawab *stakeholder*. *Stakeholder* tersebut adalah merupakan pihak-pihak yang berkepentingan, baik langsung maupun tidak langsung terhadap aktifitas perusahaan seperti pemegang saham, karyawan/pekerja, pesaing, konsumen, supplier, masyarakat, pemerintah. *Stakeholder* dalam kasus CSR adalah masyarakat sekitar yang berdampak langsung dengan kegiatan operasi. Perusahaan harus memiliki komitmen yang tinggi untuk menjalankan tanggung-jawab sosial dan lingkungan (Darwin, 2006).

Pada penelitian sebelumnya membahas mengenai penerapan CSR untuk mendapatkan PROPER (Manurung, 2012) yang menjelaskan analisa penerapan CSR untuk mendapatkan PROPER. Dalam penelitian ini mengambil di PT X karena sudah mendapatkan PROPER hijau 2 kali berturut-turut pada tahun 2015 dan

2016, diharapkan pada tahun berikutnya mendapatkan penghargaan PROPER emas. Untuk mendapatkan PROPER Emas minimal 2 kali berturut-turut mendapatkan PROPER hijau dan mempunyai inovasi dibidang pemberdayaan masyarakat atau *community development*. Pada Penyusunan dokumen PROPER terdapat dokumen penunjang lain seperti Social Mapping yang berguna untuk dasar pengembangan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan CSR ataupun EPR. Rekomendasi dari social mapping dibagi menjadi 5 bagian yaitu :

1. Kluster Ekonomi
2. Kluster Pendidikan
3. Kluster Kesehatan
4. Kluster Fisik
5. Kluster Budaya, kesenian & Agama

Beberapa permasalahan berdasarkan hasil *social mapping* di area sekitar PT. sebagai contoh pada sektor pertanian, Sebagian besar mata pencaharian bergantung pada sektor pertanian karena sebagian besar area dekat PT. adalah sawah irigasi. Sawah di area tersebut termasuk unggulan karena bisa 3 kali panen dalam setahun, terdapat aliran irigasi yang menjaga suplai air tetap terjaga. Beberapa area perlu perbaikan saluran irigasi, faktor umur menyebabkan kerusakan di saluran irigasi tersebut. untuk menunjang pertanian di sektor SDM Masyarakat usia produktif lebih banyak bekerja di kota besar. Hampir 50% yang tinggal di area tersebut adalah bukan usia produktif, penyebaran usia produktif salah satu penyebab susah berkembangnya area di area PT , ditambah dengan sebagian besar pendidikan yang kurang memadai. Usia produktif & pendidikan tinggi lebih banyak mengadu nasib di kota besar dan bekerja sebagai TKI. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah

- Belum ada scoring kuantitatif yang bisa menganalisa suatu kegiatan CSR ataupun Pemberdayaan masyarakat. Analisa kegiatan hanya bersifat deskriptif belum memenuhi keinginan management.
- Hasil *Social Mapping* yang belum ada kriteria dan rekomendasi pemilihan kegiatan yang sesuai sehingga mengakibatkan kesulitan pemilihan kegiatan Pemberdayaan masyarakat atau CSR.
- Perusahaan belum ada *framework* serta mengetahui kekurangan dan kelebihan dari masing-masing kegiatan Pemberdayaan masyarakat karena

tidak ada penilaian atau *scoring* secara umum untuk menghitung efek atau *impact* yang dihasilkan dari kegiatan tersebut.

- Perusahaan ingin menaikkan nilai perusahaan dalam hal ini melalui kinerja PROPER. PROPER dapat juga diartikan sebagai pengakuan dari Kementerian lingkungan hidup dalam menjaga lingkungan

Pelaksanaan PROPER diawali dengan pemilihan perusahaan peserta, di mana perusahaan yang menjadi target peserta PROPER adalah perusahaan yang menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan, tercatat di pasar bursa, mempunyai produk yang beorientasi ekspor atau digunakan oleh masyarakat luas. Setelah peserta ditetapkan, kemudian dilakukan pengumpulan data swapantau dengan jalan mengevaluasi laporan pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang disampaikan perusahaan. Selain data swapantau, juga dilakukan pengumpulan data primer dengan jalan melakukan pengawasan langsung ke lapangan secara rutin yang dilaksanakan oleh Pejabat Pengawas Lingkungan Hidup (PPLH). Informasi yang terkumpul kemudian diolah menjadi rapor sementara, yang berisi

evaluasi kinerja perusahaan di bidang pengelolaan air, udara, limbah B3 dibandingkan dengan kriteria penilaian PROPER yang ditetapkan. Rapor sementara ini sudah mengindikasikan peringkat kinerja perusahaan berdasarkan kriteria peringkat PROPER.

Kriteria *Beyond Compliance* agar mendapatkan PROPER Hijau dan Emas. Kriteria beyond compliance lebih bersifat dinamis karena disesuaikan dengan perkembangan teknologi, penerapan praktik-praktik pengelolaan lingkungan terbaik dan isu-isu lingkungan yang bersifat global. Penyusunan kriteria yang terkait dengan pelaksanaan PROPER dilakukan oleh tim teknis dengan mempertimbangkan masukan dari berbagai pihak, antara lain: pemerintah kabupaten/kotamadya, asosiasi industri, perusahaan, LSM, universitas, instansi terkait, dan Dewan Pertimbangan PROPER. (Deputi Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan, 2013) Apek-aspek yang dinilai untuk kriteria *beyond compliance* antara lain : Penerapan Sistem Manajemen lingkungan, Upaya Effisiensi Energi, Upaya Penurunan Emisi, Implementasi *Rethink, Refuse, Reduce, Reuse & Recycle* Limbah B3, Implementasi *Rethink, Refuse, Reduce, Reuse & Recycle* Limbah Non-B3, Konservasi Air dan Penurunan Beban Pencemaran Air Limbah, Perlindungan Keanekaragaman Hayati, Program

Pengembangan Masyarakat. (Deputi Bidang Pengendalian Pencemaran Lingkungan, 2013)

Pemeringkatan PROPER ditandai dengan warna-warna tertentu yang mendorong. Perusahaan perusahaan agar lebih berfokus pada pelestarian lingkungan, yang ada gilirannya menciptakan keberlanjutan bagi perusahaan maupun bagi lingkungan dan masyarakat di mana perusahaan tersebut berada.

Perusahaan tidak lagi dihadapkan pada tanggung-jawab yang berpijak pada aspek keuntungan secara ekonomis semata, yaitu nilai perusahaan yang direfleksikan dalam kondisi keuangan, namun juga harus memperhatikan aspek sosial dan lingkungannya. Perusahaan bukan lagi sekadar kegiatan ekonomi untuk menciptakan profit demi kelangsungan usahanya, melainkan juga bertanggung-jawab terhadap aspek sosial dan lingkungannya. Dasar pemikirannya adalah menggantungkan semata-mata pada kesehatan finansial tidak menjamin perusahaan bisa tumbuh secara berkelanjutan (sustainable). Keberlanjutan akan terjamin apabila perusahaan memperhatikan aspek terkait lainnya, yaitu aspek sosial dan lingkungan yang di tulis di buku *A Journey to Gold*, (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012). Pemilihan program unggulan untuk pemberdayaan masyarakat harus dipunyai karena salah satu penilain dewan pertimbangan proper untuk melakukan penilaian terhadap perusahaan apakah pantas mendapatkan proper emas dengan mempertimbangkan salah satunya adalah aspek pemberdayaan masyarakat. Kesulitan untuk melakukan pemilihan program ini akan dicoba oleh peneliti untuk mencari program yang terbaik yang pantas dijadikan unggulan dan saran untuk PT X sehingga mendapatkan potensi lebih besar untuk penilaian yang terbaik. Diharapkan pada tahun 2019 PT. X mendapatkan PROPER Emas. Mendapatkan PROPER Emas adalah salah satu KPI (*Key Performance Indicator*) dan pembuktian bahwa PT X adalah Perusahaan nasional yang turut menjaga kelestarian lingkungan serta memajukan masyarakat.

1.2. Perumusan Masalah

Dengan memperhatikan latar belakang yang sudah di atas, perumusan masalah dari penelitian ini.:

1. Di PT X belum mengetahui kelebihan dan kekurangan serta kriteria kegiatan pemberdayaan masyarakat dan CSR yang sesuai untuk proper

2. Bagaimana memilih kegiatan/program pemberdayaan masyarakat atau *community development* di PT. X yang sesuai untuk mendapatkan proper emas.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah membuat kerangka kerja pengambilan keputusan untuk menentukan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan CSR di PT X untuk mendapatkan proper emas.

Tujuan lebih spesifik dari penelitian ini adalah :

1. Melakukan indentifikasi kriteria yang diutamakan kegiatan/program prioritas yang menjadi kandidat program unggulan untuk Proper Emas.
2. Mengetahui prioritas kegiatan/program pemberdayaan masyarakat atau *community development*

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah

- Bagi Perusahaan
Memberikan masukan dan informasi bagi perusahaan mengenai pelaksanaan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dan bermanfaat bagi *stakeholder* dan *shareholder*. Sebagai panduan dan persiapan untuk target PROPER Emas di tahun 2019.
- Bagi Masyarakat
Memberikan saran kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, serta ikut mengembangkan kemandirian dan potensi yang ada dimasyarakat. Diharapkan perekonomian masyarakat sekitar perusahaan lebih baik dan mandiri.
- Bagi Ilmu Pengetahuan
Penelitian ini diharapkan menambah dan referensi penelitian yang hampir serupa dan mengembangkan pemilihan kegiatan pemberdayaan masyarakat agar menjadi program unggulan

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT. X, dengan memperhatikan kepentingan *stakeholder* dan *shareholder* agar mendapatkan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang sesuai dengan mempertemukan kedua kepentingan dan Point penilaian PROPER. Batasan dari penelitian ini antara lain :

1. Data yang digunakan hanya dalam waktu rentang 3 Tahun dari 2013-2016.
2. Ruang lingkup hanya sebatas PT. X
3. Tesis ini tidak membahas bagaimana mendapatkan Proper Hijau dan Proper Emas, tetapi membantu mendapatkan nilai dari kegiatan/program *Community Development* / Pemberdayaan Masyarakat.

1.6. Sitematika Penulisan Penelitian

- BAB 1 Pendahuluan - Bab ini menjelaskan perihal latar belakang, perumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, manfaat penelitian dan ruang lingkup penelitian dan sistematika penulisan Tesis ini.
- BAB 2 Kajian Pustaka dan Dasar Teori - Bab ini berisikan dasar teori yang menjadi referensi kajian penelitian ini. Secara rinci berdasarkan teori, model, metoda yang digunakan dan analisis permasalahan yang dihadapi serta sumber literatur yang digunakan berasal dari buku maupun jurnal-jurnal nasional/internasional.
- BAB 3 Metoda Penelitian - Bab ini berisikan metoda atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab permasalahan penelitian/studi untuk mencapai tujuan penelitian, serta tahapan penelitian secara rinci, singkat dan jelas. Uraian dapat meliputi parameter penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik / metoda perolehan dan analisis data, langkah penelitian, teknik observasi (kuisisioner) dan jadwal penelitian
- BAB 4 Pengumpulan dan pengolahan data – Bab ini akan berisi pengumpulan data dan pengolahan data, pengumpulan data antar lain mencari kriteria-kriteria yang sesuai serta pengolahan data

menggunakan metode AHP dan Metode IOOI serta mencari program unggulan yang sesuai

BAB 5 Analisis dan Pembahasan – Bab ini menjelaskan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang akan dilakukan berikut kelebihan dan kekurangan, menganalisis setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat akan dilakukan dan menyesuaikan dengan kriteria yang sudah diperoleh

BAB 6 Kesimpulan dan Saran– Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini dan pilihan yang terbaik

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Community Development dan CSR

CSR sebagai sebuah konsep dimana perusahaan mengintegrasikan berbagai persoalan sosial dan lingkungan dengan kegiatan bisnis mereka; serta berbagai jalinan hubungan dengan semua stakeholder yang dilandasi oleh nilai-nilai sosial dan moral (Susanto, 2009). CSR yang sama juga dikemukakan oleh World Bussiness Council for Sustainable Development, *World Bussiness Council for Sustainable Development, Bussiness for Social Responsibility*.

CSR sebagai keseluruhan jalinan hubungan antara perusahaan dengan semua pihak yang terlibat dengan kegiatan perusahaan. Mereka yang terlibat dengan perusahaan meliputi para pelanggan, para pekerja, warga masyarakat di sekitar perusahaan, para pemegang saham, pemerintah, penyedia bahan-baku, dan termasuk para pesaing. (Khoury G, 1999) mendudukan pesaing sebagai pihak yang harus dihormati dan diperhatikan.

Teori CSR ada 4 Aspek Group menurut (Mele & Garriga, 2004) yaitu:

- *Economics* adalah bagaimana menciptakan kekayaan dari sudut pandang korporasi
- *Political* adalah Tanggung-jawab social dari perusahaan/korporasi dan kekuatan politiknya
- *Social integration* adalah bagaimana menintegrasikan sebuah bisnis korporasi dengan tuntutan sosial
- *Ethical* adalah bagaimana menggabungkan antara bisnis dan masyarakat dengan nilai-nilai etika yang ada.

Teori yang disampaikan diklasifikasikan dengan mempertimbangkan focus utama dari masing-masing, akan tetapi dalam hal kasus tertentu sudah untuk mengklasifikasikan group di atas. yang paling penting adalah CSR konsep bisnis dan hubungan masyarakat harus mencakup aspek dan dimensi dan saling berhubungan.

Dari teori diatas maka dikembangkan oleh (Windsor, 2006) menjadi 3 (Tiga) kunci pendekatan CSR yaitu

1. Ethical Responsibility Theory

2. Economic Responsibility Theory

3. Corporate Responsibility Theory

Kemudian ada 4 teori yang berhubungan dengan CSR dikaitkan dengan Bisnis-Social antara lain

- 1. Corporate Social Performance*
- 2. Shareholder Value Theory of Fiduciary Capitalism*
- 3. Stakeholder Theory*
- 4. Corporate Citizenship Theory*

Terkait penelitian sebelumnya mengenai CSR dan Pemberdayaan masyarakat antara lain: analisis CSR PT Pertamina (Persero) TBBM Rewulu oleh Aryunani Herminawati yang membahas analisis CRS yang dilakukan oleh TBBM rewulu, kemudian Tesis studi implementasi keterbukaan akses informasi untuk pengelolaan lingkungan hidup oleh Josi Khama Dewi, kemudian evaluasi aspek partisipasi public dalam program pemerintah mengenai pengelolaan lingkungan hidup yang membahas evaluasi aspek partisipasi public terhadap program pemerintah dan menyelidiki pemangku kepentingan terhadap program tersebut serta mengidentifikasi tingkat partisipasi pemangku kepentingan dan kekurangan dalam implementasi partisipasi public khususnya masyarakat. Memberikan rekomendasi peningkatan program proper dalam hal peningkatan partisipasi masyarakat.

2.2. PROPER

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan atau yang lebih dikenal dengan sebutan PROPER merupakan program pengawasan terhadap industri yang bertujuan mendorong ketaatan industri terhadap peraturan lingkungan hidup (KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, 2016). Selain itu juga bertujuan untuk mendorong industri menerapkan prinsip ekonomi hijau dengan kriteria penilaian kinerja sistem manajemen lingkungan, efisiensi energi, konservasi air, pengurangan emisi, perlindungan keanekaragaman hayati, 3R limbah B3 dan limbah padat Non B3 serta mengurangi kesenjangan ekonomi dengan menerapkan program pemberdayaan masyarakat. Program PROPER KLH memiliki 5 Peringkat, berikut peringkat tertinggi sampai terendah : EMAS, HIJAU, BIRU, MERAH dan HITAM.

Sejarah singkat mengenai kelahiran PROPER, berawal dari program kalibersih (PROKASIH). Prokasih adalah program/sistem pengelolaan pembuangan industri yang dibuang di sungai. penegakan hukum lingkungan dan sistem peraturan serta pengawasan yang kurang maka lahirlah prokasih yang bertugas sebagai proses pengawasan dan penegakkan hukum formal (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012).

Dari prokasih makan berkembang ke PROPER yang dikembangkan dengan beberapa prinsip dasar. Peserta PROPER bersifat selektif yaitu industry yang menimbulkan dampak penting terhadap lingkungan dan peduli dengan Citra dan reputasi yang tertulis di buku *The Gold for Green*, (Kementrian Lingkungan Hidup, 2012) PROPER memanfaatkan masyarakat dan pasar untuk memberikan tekanan kepada industri agar meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan. Pemberdayaan masyarakat dan pasar dilakukan dengan penyebaran informasi yang kredibel, sehingga dapat menciptakan pencitraan atau reputasi. Informasi mengenai kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan menggunakan warna untuk memudahkan penyerapan informasi oleh masyarakat.

“PROPER sebagai instrument penataan alternatif, PROPER telah digunakan sebagai acuan analisis resiko oleh Perbankan Indonesia, acuan penghargaan Adhitama oleh Kementerian ESDM, serta forum Buyer ILO (*International Labour Organization*) sebagai indikator kinerja pengelolaan lingkungan bagi para pembeli.” (KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, 2016).

Program PROPER yang dilaksanakan oleh Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia adalah termasuk menilai kinerja CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan. Kegiatan CSR atau biasa disebut pemberdayaan masyarakat (*Community Development*) yang telah dilakukan juga menjadi penilaian atau poin penting bilang ingin mendapatkan predikat PROPER emas dan hijau.

Perusahaan yang memperoleh peringkat EMAS adalah perusahaan yang telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi, melaksanakan bisnis yang beretika, dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Didalam penilaian kriteria hijau dan emas antara lain :

Tabel 2. 1 Tabel Komponen Penilaian PROPER

NO	KOMPONEN PENILAIAN	NILAI
1	Dokumen Ringkasan Pengelolaan Lingkungan	150
2	Sistem Manajemen Lingkungan	100
3	Pemanfaatan Sumber Daya	
	a. efisiensi Energi	100
	b. penurunan emisi dan gas rumah kaca	100
	c. efisiensi air	100
	d. penurunan dan pemanfaatan limbah B3	100
	e. 3R Samapah	100
	f. keanekaragaman hayati	100
4	Pengembangan Masyarakat	
	a. Tingkat penilaian Hijau	100
	b. Tingkat penilaian Emas	Kualitatif

(Sumber : Mekanisme dan Kriteria PROPER)

Untuk Mendapatkan PROPER emas, perusahaan harus menunjukan

1. Inovasi dalam aspek pemanfaatan Sumber Daya. Perusahaan menunjukan inovasi yang signifikan dalam :
 - a. Sistem Manajemen Lingkungan
 - b. Efisiensi Energi
 - c. Konservasi air dan pengurangan beban pencemaran air
 - d. Pengurangan pencemaran udara
 - e. Pengurangan dan pemanfaatan limbah B3
 - f. 3R (*Reduce, Reuse dan Recycle*) limbah padat non B3
 - g. Perlindungan Keanekaragaman hayati
2. Implementasi Program Pemberdayaan Masyarakat
 - a. Pendekatan yang digunakan dalam pengembangan masyarakat (CD)
 - b. Perencanaan program-program pengembangan masyarakat *Community Development* (CD)
 - c. Implementasi Program tersebut

- d. Monitoring dan evaluasi
- e. Keberlanjutan program
- f. Hubungan sosial perusahaan dengan masyarakat

(Sumber : Peraturan Menteri Lingkungan Hidup RI No 06 tahun 2013)

Dalam penilaian dalam PROPER dibagi beberapa kriteria menurut Team Sekretariat PROPER antara lain :

- Kebijakan *Community Development*
- Struktur dan Tanggung Jawab
- Alokasi Dana *Community Development*
- Perencanaan
- Implementasi
- Monitoring & Evaluasi
- Hubungan Sosial (internal & eksternal)
- Publikasi & Penghargaan

Penilaian CSR juga dibagi 4 bagian menurut jenis programnya antara lain:

- Charity yaitu bantuan Cuma-Cuma dari perusahaan : seperti sembako, Qurban, sunatan massal, pengobatan gratis dsb
- Infrastructure yaitu bantuan dalam bentuk fisik yang digunakan untuk kepentingan public seperti: toilet umum, jalan raya, gedung pertemuan, irigasi, selokan
- Capacity Building yaitu Meningkatkan kapasitas individu/masyarakat, tetapi tidak daa kelanjutannya seperti pelatihan, studi banding dsb.
- Community Development atau empowerment yaitu memfasilitasi masyarakat untuk mendukung penghisuoan berkelanjutan hingga bisa mandiri

Nilai yang paling besar untuk pemberdayaan masyarakat adalah di point terakhir, untuk proper emas ada beberapa hal yang penting juga yaitu inovasi dan kualitas program community development. Konsep inovasi tidak hanya menciptakan barang atau model yang baru, melainkan juga mengadopsi sistem baru dan pengukuran kualitas program community development berdasarkan enam indicator sub-bab selanjtnya.

2.3. Community Development dan CSR di Perseroan dan BUMN

Pemberdayaan masyarakat atau Community development dapat diartikan kegiatan pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk mengembangkan masyarakat agar menjadi lebih baik dalam bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Ada 3 aspek Community Development antara lain :

- Community Services adalah dalam hal ini perusahaan memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat yang bersifat charity
- Community Empowering adalah kegiatan atau program dari perusahaan yang berkaitan dengan masyarakat untuk lebih mandiri
- Community Relations adalah kegiatan atau program yang bersifat untuk menjalin komunikasi dengan masyarakat atau pihak terkait.

CSR harus mempunyai framework untuk menjaga hubungan dengan stakeholder dan harus transparan dan accountability. Visi dan Misi dibutuhkan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat atau CSR lebih terarah dan mempunyai tujuan yang jelas. Leadership bertanggung-jawab membuat visi & misi, rencana kerja, mempengaruhi orang lain, berpikir strategis dan mampu perubahan positif di organisasi atau kegiatan (Blake, 2013). CSR yang dilakukan perusahaan jika mengacu dalam perundangan UU no 40 tahun 2007 pasal 74 yang berisi kewajiban perseroan terbatas atau perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan sumberdaya alam wajib melakukan kegiatan pemberdayaan masyarakat atau comdev dengan mempertimbangkan kepatutan dan kewajiban. Biasanya perusahaan mengeluarkan sekitar 2-4% dari keuntungan perusahaan. (KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, 2016)

Berdasarkan pasal 2 Permen BUMN 5/2007, persero dan perum wajib melaksanakan program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan. Sedangkan persero terbuka dapat melaksanakan program kemitraan BUMN dengan usaha kecil dan program bina lingkungan dengan berpedoman pada permen BUMN 5/2007 yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Ada juga PP nomor 27 tahun 2017 tentang perubahan atas PP nomor 79 tahun 2010 tentang biaya operasi yang didapatkan dan perlakuan pajak penghasilan di bidang usaha minyak dan gas bumi.

Dalam laporan PROPER penilaian inovasi dan sustainability merupakan nilai utama untuk mendapatkan PROPER emas. Tanpa perencanaan yang baik, sebuah program CSR dan community development tidak akan menunjukan keberhasilan dan sustainability. Beberapa perusahaan tidak memiliki strategi dan rencana untuk CSR dan community development sehingga menyebabkan miskomunikasi dan tingkat kepuasan yang rendah dari stakeholder. Adanya leader dalam CSR dapat membantu membangun strategi, memfasilitasi dan mengarahkan. Dalam penilaian PROPER unsur *organize* dan *leadership* juga masuk dalam penilaian, penilaian tersebut masuk dalam kriteria Struktur dan Tanggung-jawab, dapat tercemin di struktur organisasi dan kompetensi untuk mengembangkan kemandirian masyarakat (Tim PSdK, 2016).

Perencanaan kegiatan/program yang matang dapat membantu organisasi dan stakeholder menjadi lebih terarah sehingga dapat membangun masyarakat yang mandiri dan sustainability, mengembangkan kemandirian masyarakat penting untuk mencapai sustainability dan good governance. Inovasi dan penerapan dari program pemberdayaan masyarakat dan CSR juga salah-satu ciri *leadership* yang bagus. Program CSR tidak harus banyak akan tetapi CSR tersebut mempunyai frameworks dan strategi

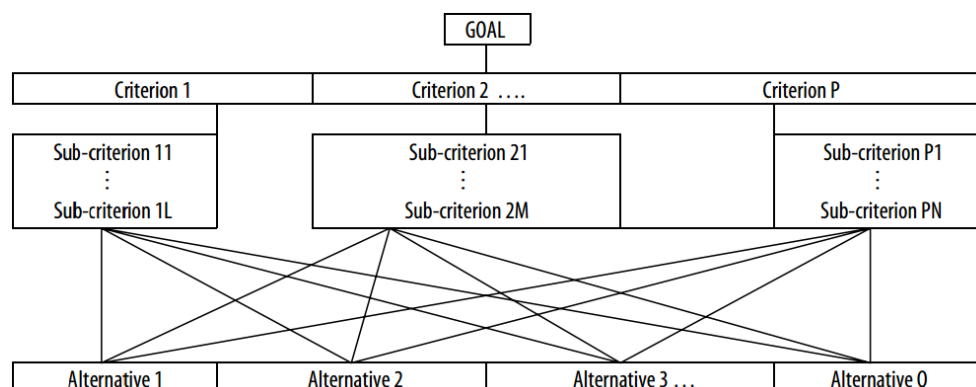
Aspek Penilaian (Tim PSdK, 2016) dari kualitas program pemberdayaan masyarakat atau comdev dapat diuraikan sebagai berikut :

- *Confident* (Kepercayaan diri) adalah program mampu meningkatkan kepercayaan diri karena adanya pengetahuan baru, keterampilan dan keyakinan untuk menciptakan perubahan.
- *Inclusive* (Keterbukaan) adalah perusahaan memberi peluang seluruh lapisan masyarakat untuk menjadi sasaran program, tetapi tetap memiliki keberpihakan kepada kelompok marginal.
- *Organized* (Terorganisir) adalah pengelolaan program membentuk consensus bersama antar kelompok dan menumbuhkan solidaritas untuk menciptakan kehidupan bersama secara berkelanjutan. Program mampu mengembangkan sehingga mendorong gerakan kolektif untuk maju bersama.
- *Cooperative* (Keterbukaan Antarpihak) adalah Program memberikan kesempatan berbagai pihak untuk turut berpartisipasi dalam keseluruhan tahapan program, dan mengembangkan kerjasama lintasaktor

- *Influential* (Kemampuan Mempengaruhi) adalah program memberikan dampak terhadap penciptaan kehidupan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada.
- *Sustainability* (Keberlanjutan) adalah program yang ada berjalan meskipun tidak ada dukungan dari program lagi. dalam hal ini leadership harus dipunyai agar program tetap terus berjalan.

2.4. Metode AHP

Analytical Hierarchy Process (AHP) adalah metode yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan apabila kriteria pengambilan keputusan sangat beragam. AHP merupakan suatu metode pendukung keputusan yang dikembangkan oleh seorang professor matematika University of Pittsburgh kelahiran Irak, Thomas L. Saaty. Metode ini diperkenalkan oleh Thomas L. Saaty pada tahun 1971 – 1975 di Wharton School – USA. AHP merupakan metode pengukuran yang digunakan untuk menentukan skala rasio dari perbandingan pasangan yang diskrit maupun kontinu. Perbandingan ini dapat diambil dari ukuran aktual ataupun dari skala dasar yang mencerminkan kekuatan perasaan dan preferensi relatif. Hal yang paling utama dalam AHP adalah hirarki fungsional dengan input utamanya persepsi manusia. Dengan hirarki, suatu masalah yang kompleks dan tidak terstruktur dapat dipecahkan ke dalam kelompoknya, kemudian kelompok-kelompok tersebut diatur menjadi suatu bentuk hirarki (Saaty, 2008)



Gambar 2. 1 Hirarki AHP

AHP yang dikembangkan oleh Thomas L Saaty, dapat memecahkan suatu masalah yang terbilang kompleks dimana jumlah aspek atau kriteria yang ada cukup

banyak. Kompleksitas ini juga dapat disebabkan oleh struktur masalah yang belum jelas, ketidakpastian persepsi dalam pengambilan keputusan serta belum tersedianya data statistik yang akurat atau bahkan dapat dibilang tidak ada sama sekali. Ada kalanya timbul suatu masalah dan harus mengambil keputusan secepat mungkin untuk menyelesaikan masalah tersebut, tetapi variasinya yang tergolong rumit sehingga data dari permasalahan tersebut tidak mungkin dapat dicatat secara numerik.

Langkah-langkah AHP (Suryadi & Ramdhani, 2000) dapat dilakukan sebagai berikut ini :

- Mendefinisikan masalah dan solusi yang akan diambil. Solusi dalam hal ini harus lebih dari satu yang nantinya dapat dikembangkan lebih dalam melalui kriteria-kriteria
- Membuat struktur hirarki yang bagian awal atau utama adalah tujuan yang ingin dicapai, kemudian menyusun kriteria-kriteria level hirarki dibawahnya yang sesuai sebagai pertimbangan memilih untuk menilai alternative yang diinginkan. Jika diperlukan hirarki bisa dilanjutkan menjadi sub-hirarki
- Membuat matrik perbandingan atau berpasangan yang menggambarkan hubungan antara kriteria dari hirarki yang sudah dibuat. Matriks sederhana dibuat untuk mendapatkan perbandingan tiap kriteria.
- Melakukan definisi dari nilai matriks atau skala perbandingan yang akan diberikan agar nilainya konsisten. Skala perbandingan sebagai berikut :

Tabel 2. 2 Nilai skala perbandingan AHP

Nilai	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yanga lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek.
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.
2,3,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan

(Sumber : (Kadarsyah Suryadi dan Ali Ramdhani, 1998))

- Menghitung nilai eigen dan menguji konsistensi dari pemberian nilai oleh responden. Jika terjadi tidak konsisten maka perlu pengambilan data ulang.
- Menghitung vector eigen dari semua matriks perbandingan.
- Memeriksa konsistensi hirarki, dalam hal ini yang diukur adalah rasio konsistensi dengan melihat index konsistensi. Rasio Konsistensi ini diharapkan nilainya dibawah 10% atau 0.1 agar keputusan dianggap valid.

2.5. Metode IOOI

Metode IOOI adalah salah satu metode yang digunakan untuk evaluasi dari aktifitas CSR (Stiftung, 2010). Metode ini adalah pengembangan dari metode input-output yang menjadi 4 bagian yaitu *input*, *output*, *outcome* dan *impact*, kemudian dikembangkan untuk evaluasi CSR dengan mendefinisikan tiap input sampai dengan impact. (Stiftung, 2010)

IOOI terdiri dari 4 bagian yaitu:

- Input adalah segala sesuatu sumber daya yang dikeluarkan seperti dana (anggaran), peralatan, material, waktu atau jam kerja, usaha, ide, kepemimpinan, dsb untuk melaksanakan kegiatan/aktifitas tersebut.
- Output adalah suatu hasil yang dihasilkan baik fisik atau non fisik. Hasilnya yang dapat diukur adalah fisik bantuan yang tersalurkan, media yang mempublikasikan,
- Outcome adalah ukuran capaian dari kegiatan/aktifitas tersebut, dapat digambarkan sebagai berikut jumlah partisipasi masyarakat, adanya feedback dari target kegiatan, jumlahnya mediamasa yang datang
- Impact adalah pengaruh positif dan negative dari suatu kegiatan/aktifitas tersebut yang telah dilaksanakan dalam hal ini adalah perubahan yang terjadi dalam masyarakat baik itu perilaku maupun perbaikan aktifitas masyarakat.

Atau dapat disederhanakan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 2. 3 Metode IOOI

	Input	Output	Outcome	Impact
	Sumber daya yang dipakai mulai SDM, jam kerja sampai Material	Aksi, usaha yang dicapai	Hasil Target di Masyarakat	Perubahan yang akibat kegiatan CSR
Indikator	Investasi, Sumber daya, jam kerja, material, produk, & service	Workshop, Publikasi, dokumen aktifitas	Jumlah Partisipasi Masyarakat, Jumlah Media Massa, Feedback, respon masyarakat	Perubahan Kebiasaan, Perilaku, Hubungan
Alat Pengukuran	Biaya, assessment, Evaluasi standar	Laporan kegiatan dan publikasi	List partisipasi masyarakat, wawancara masyarakat,	Analisa Sebelum dan sesudah, evaluasi project CSR

Sumber : (Stiftung, 2010)

4 bagian yang diutarakan diatas harus memenuhi prinsip SMART (Simple, Measurable, Attributable, Reliable & Timely) agar memudahkan untuk analisa.

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan dari permasalahan sampai menjadi sebuah kesimpulan agar terstruktur dan terarah.

3.1. Langkah Penelitian

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Wawancara dengan beberapa *stakeholder*, *shareholder* & orang yang berkompeten dibidang PROPER & CSR. Adapun wawancara dilakukan dengan Manajer & Senior Supervisor CSR, Regional yang bertanggung-jawab terhadap program CSR. Disamping itu wawancara dilakukan dengan pihak akademis yang memiliki keilmuan atau pengalaman di Bidang CSR

b. Data Skunder

Pengumpulan data dari dokumen, *social mapping*, peta *stakeholder* dan dokumen PROPER. Adapun data skunder yang perlu dikumpulkan dan identifikasi adalah laporan kegiatan/ program CSR yang telah dilakukan.

3.2. List Kriteria CSR dan Alternative Kegiatan Community Development

Proses ini adalah mencari kriteria yang sesuai dengan PROPER dan perusahaan. Pada level 1 mempunyai dua kriteria yaitu internal Internal perusahaan dan external perusahaan dalam hal ini PROPER. Perusahaan mempunyai kriteria sendiri dalam bidang CSR dan pemberdayaan masyarakat agar tercapai efektifitas pelaksanaan CSR di seluruh wilayah operasi Pertamina. Kriteria Pertamina antara-lain:

1. Bermanfaat :
2. Berkelanjutan
3. Dekat Wilayah Operasi
4. Publikasi
5. Mendukung PROPER

(Sumber : CSR- PT X

Kemudian dari kriteria PROPER dilihat dari aspek penilaian yaitu

- *Confident* (Kepercayaan diri)
- *Inclusive* (Keterbukaan)
- *Organized* (Terorganisir)
- *Cooperative* (Keterbukaan Antarpihak)
- *Influential* (Kemampuan Mempengaruhi)
- *Sustainability* (Keberlanjutan)

Sumber : Aspek penilaian Pengembangan Masyarakat (Tim PSdK, 2016)

Penelitian yang sebelumnya

3.3. Pemilihan Kegiatan *Community Development*

Proses ini adalah pemilihan dengan menggunakan metode *AHP Expert Choice* yang akan dinilai oleh orang yang memang berkompeten dalam bidang ini dan yang berhubungan dengan bidang ini. Proses ini didapatkan dengan cara membuat kuisisioner untuk mencari kriteria yang sesuai dijawab oleh responden dalam hal ini orang yang ahli dalam bidang ini (pakar) yang akan dirangkum dan diolah sehingga mendapatkan ranking yang sesuai. Nilai yang dimasukkan berdasarkan skala perbandingan AHP yang telah dikemukakan sebelumnya.

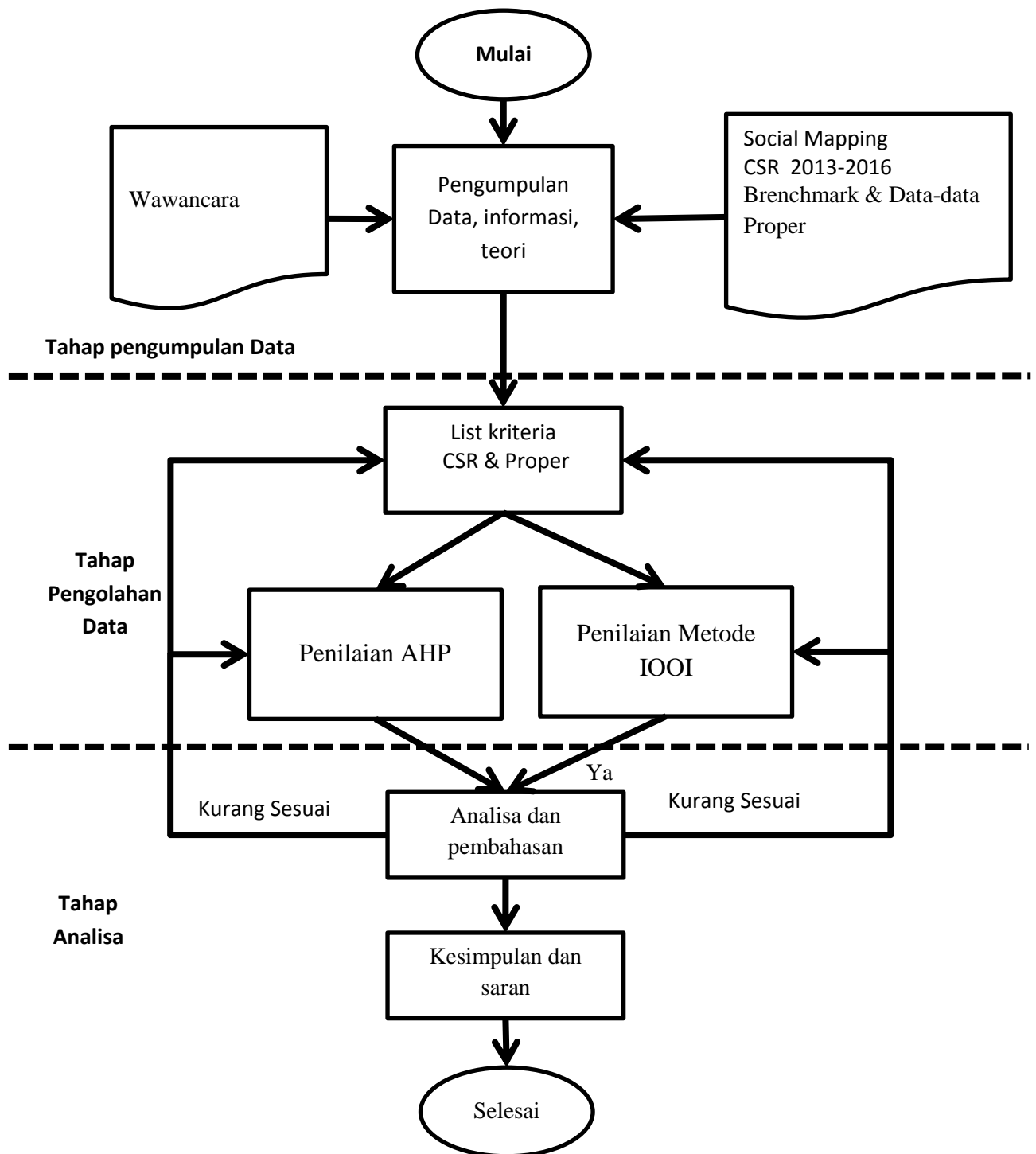
Adapun nanti Responden adalah :

- Akademis : Akademis yang memang ahli di bidang CSR serta Proper
- Profesional (Terapan) : Profesional atau tenaga ahli yang memang berkerja di bidang comdev, CSR dan Proper dalam hal ini memakai internal perusahaan yaitu Manager CSR & ComDev dan Senior Supervisor CSR & Comdev

3.4. Analisa dan Pembahasan

Menganalisa hasil kriteria dan melakukan pembahasan dari hasil perhitungan AHP, mencoba menggali lebih dalam dari hasil perhitungan dan pola yang tercipta dari pengolahan data. Kemudian dengan metode input-output, tiap kegiatan akan dibahas secara mendetail satu-satu mengenai kelebihan dan kekurangan masing-masing kegiatan atau program pemberdayaan masyarakat.

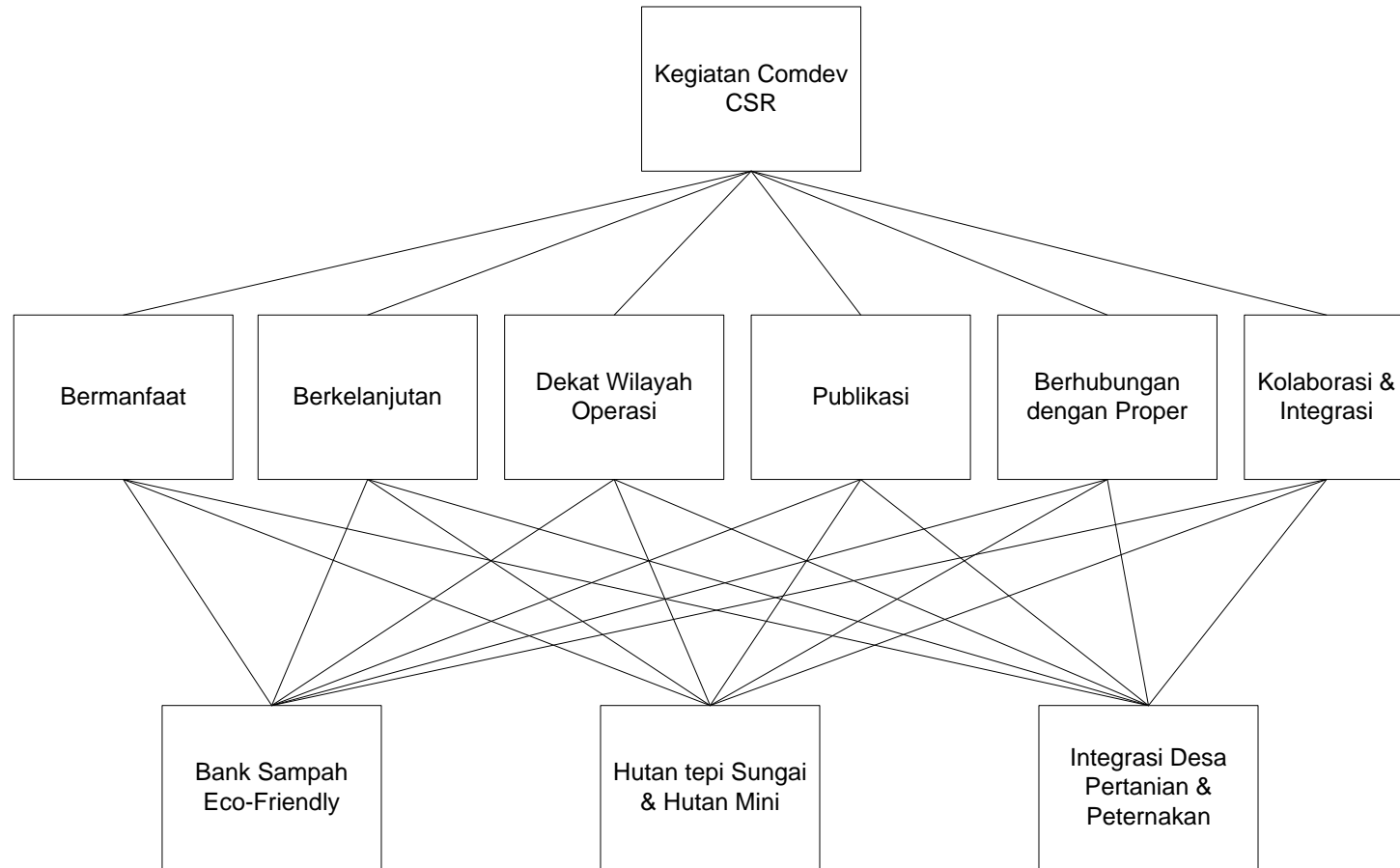
3.5. Diagram Alir Penelitian



Gambar 3. 1 Diagram Alir penelitian

3.6. Skema AHP

Kemudian setelah mendapatkan ranking maka dilanjutkan dengan pemilihan kegiatan yang tercermin sebagai berikut :



Gambar 3. 2 Hirarki AHP

3.7. Tabel Metode IOOI

	STRATEGY FOR SOCIAL COMMITMENT		INDICATOR	TOOL FOR MEASUREMENT
INPUT	Investment of resources for the commitment:			
OUTPUT	Result of the social commitment :			
OUTCOME	Immediate effects:			
	Sociaty/target grroup:	Company:		
IMPACT	Long-term impacts:			
	Society/target group:	Company:		

Tabel 3. 1 Tabel Evaluasi IOOI

BAB IV

PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

4.1. Identifikasi Program Unggulan Proper Emas

Untuk mendapatkan predikat Proper Emas harus melewati beberapa tahapan seperti sudah 2 kali berturut-turut mendapatkan Proper Hijau, kemudian nilainya 25% dari peringkat atas yang kemudian akan diundang untuk presentasi didepan dewan pertimbangan proper dengan menunjukan program unggulan masing-masing. Dewan pertimbangan Proper yang akan menilai program unggulan tersebut, program unggulan tersebut kemudian diverifikasi di lapangan, apakah sesuai dengan yang dipresentasikan.. Pada tabel 4.1 hasil identifikasi program unggulan yang ada di 12 perusahaan yang berhasil mendapatkan PROPER tahun 2016

Tabel 4. 1Tabel Program Unggulan Peoper 2016

Nama Perusahaan	Program Unggulan
PT Pertamina (Persero) RU VI Kilang Balongan	Pemanfaatan Limbah B3
PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	Manggrove
PT Badak NGL	Masyarakat Kreatif Pesisir
JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang	Anjungan Tirta Mandir (Air Bersih)
PT Pertamina Asset 1 – Field Rantau	Sekolah Alam
PT Pertamina (Persero) Marketing Operation Region IV TBBM Rewulu	Eco Driving
PT Jawa Power	Pemanfaatan Limbah B3
Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Ltd	Ekonomi Hijau-Saba Desa : Hidroponik & Labu Siam
PT Medco E&P Indonesia	Industri kecil herbal
PT Pertamina (Persero) Geothermal Energy Kamojang	Desa Wisata Geothermal Kamojang
PT Bukit Asam (Persero) Tbk Unit Pertambangan Tanjung Enim	Ekonomi Terpadu Desa Gemilang Pelakat
PT Bio Farma	Pengembangan Wisata Geowisata Ciletuh

Sumber : (KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, 2016)

Hasil Analisa beberapa program unggulan perusahaan yang mendapatkan proper adalah

- Program pertama kali diaplikasikan (inovasi)
- Program yang berhubungan isu lingkungan (environmental) dalam hal ini
- Program melibatkan masyarakat
- Program membuat perubahan di masyarakat menjadi lebih baik

Alasan ini akan menjadi dasar untuk menentukan kriteria pengambilan keputusan penentuan program unggulan Community Development selain hasil wawancara dan brainstorming dengan pakar dan 2 praktisi perusahaan.

4.2. Penentuan Kegiatan CSR

Hasil wawancara dengan senior supervisor yang bertugas mengerjakan PROPER & CSR didapatkan kegiatan CSR nanti harus mempunyai :

- Rencana program jangka pendek dan jangka panjang
- Program Inovasi atau pertama kali diterapkan
- Program tersebut mempunyai khas/pembeda dengan program lain
- Program mempunyai nilai lebih
- Program yang akan dilaksanakan harus bisa menjadi solusi yang ada di masyarakat sekitar

Dalam penelitian ini peneliti mencoba untuk menganalisa 2 (dua) perusahaan Migas yang mendapatkan proper emas. menganalisa program unggulan yang ada di Pertamina Hulu Energi WMO dan Pertamina MOR IV Rewulu,

Persamaan dari kedua program unggulan perusahaan yaitu

- Isu Lingkungan – menekan penggunaan bahan bakar fosil untuk menekan polusi (Eco driving) dan Isu Lingkungan abrasi pantai (Mangrove)
- Mengubah pola pikir masyarakat untuk lebih baik
- Menjaga kelangsungan
- Merubah kebiasaan di masyarakat

4.3. Penentuan Kriteria Program Comdev

Penentuan kriteria dibagi menjadi 2 yaitu dari aspek internal perusahaan dan aspek penilaian proper. Kemudian pada kriteria internal perusahaan dibagi lagi menjadi sub-kriteria yaitu : Bermanfaat, keberlanjutan, dekat wilayah operasi, publikasi dan mendukung proper. Pada kriteria Aspek penilaian Proper dapat dibagi lagi menjadi 6 bagian yaitu confident, inclusive, organized, cooperative, influential dan sustainability.

Uraian aspek penilai dari internal perusahaan antara lain:

- Bermanfaat adalah dimana kegiatan dan program pemberdayaan masyarakat dan CSR mempunyai manfaat dan perubahan bagi masyarakat. Manfaat disini tidak hanya sebatas ekonomi, social dan

budaya, tetapi juga bisa dalam bidang pendidikan, kesehatan, dsb. Manfaat menjadi lebih baik dari sebelumnya sebelum diadakan kegiatan/program pemberdayaan masyarakat atau CSR

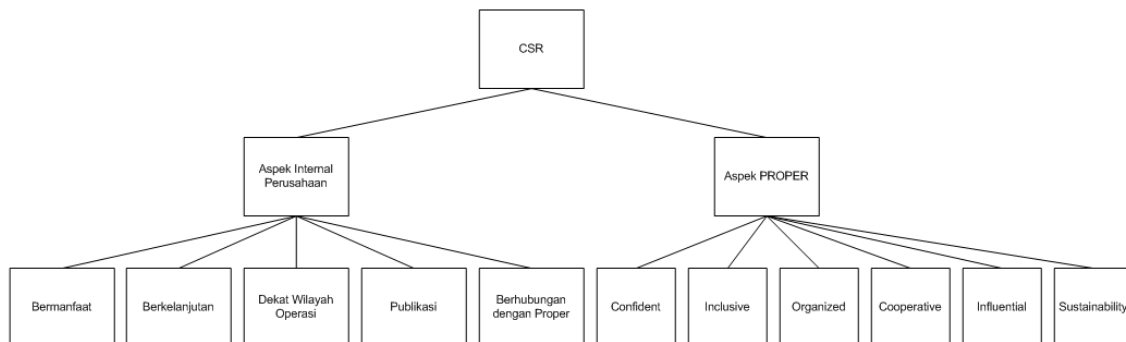
- Keberlanjutan adalah program atau kegiatan tersebut harus mempunyai dapat berlanjut walaupun program atau kegiatan tersebut dihentikan. Keberlanjutan dalam hal ini adalah kemandirian atau sustainability
- Dekat Wilayah Operasi adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dan CSR lebih diprioritaskan ke wilayah yang berdekatan langsung dengan area operasi. Dekat wilayah operasi dalam hal ini membantu untuk mengurangi gangguan dari masyarakat
- Publikasi adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat harus mempunyai potensi publikasi yang bagus dan luas sehingga meningkatkan nama baik atau reputasi perusahaan
- Mendukung Proper adalah setiap kegiatan pemberdayaan masyarakat dan CSR harus mempunyai tujuan untuk menambah nilai proper sehingga secara tidak langsung membantu perusahaan mendapatkan nilai lebih dalam hal proper

Aspek Penilaian (Tim PSdK, 2016) dari kualitas program pemberdayaan masyarakat atau comdev dapat diuraikan sebagai berikut :

- *Confident* (Kepercayaan diri) adalah program mampu meningkatkan kepercayaan diri karena adanya pengetahuan baru, keterampilan dan keyakinan untuk menciptakan perubahan.
- *Inclusive* (Keterbukaan) adalah perusahaan memberi peluang seluruh lapisan masyarakat untuk menjadi sasaran program, tetapi tetap memiliki keberpihakan kepada kelompok marginal.
- *Organized* (Terorganisir) adalah pengelolaan program membentuk consensus bersama antar kelompok dan menumbuhkan solidaritas untuk menciptakan kehidupan bersama secara berkelanjutan. Program mampu mengembangkan sehingga mendorong gerakan kolektif untuk maju bersama.

- *Cooperative* (Keterbukaan Antarpihak) adalah Program memberikan kesempatan berbagai pihak untuk turut berpartisipasi dalam keseluruhan tahapan program, dan mengembangkan kerjasama lintasaktor
- *Influential* (Kemampuan Mempengaruhi) adalah program memberikan dampak terhadap penciptaan kehidupan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada.
- *Sustainability* (Keberlanjutan) adalah program yang ada berjalan meskipun tidak ada dukungan dari program lagi.dalam hal ini leadership harus dipunyai agar program tetap terus berjalan.

Dapat dilihat di gambar 4.1 untuk gambaran awal hirarki . dapat terlihat ada 2 kriteria dan subkriteria yang dapat diartikan menjadi 2 level.



Gambar 4. 1 Kriteria awal berdasarkan aspek perusahaan dan aspek proper

Untuk menentukan kriteria CSR yang sesuai, peneliti membuat kuesioner yang memilih kriteria yang sesuai. Kuesioner awal diambil dari kriteria internal perusahaan dan kriteria penelitian proper. Untuk kriteria awal internal perusahaan diambil dari kriteria yang sudah ditetapkan sebelumnya kemudian untuk kriteria dari proper diambil dari kriteria penilaian proper yang sesuai penilaian untuk kegiatan *community development*.

Adapun berdasarkan wawancara dengan praktisi dan akademis sebagai berikut :

1. Responden A : Pak Sudaryoko adalah Manager CSR PHE Corporate yang menangani semua CSR di lingkungan PHE dan anak perusahaan PHE,
2. Responden B : Ibu Eva Piniji Lestari adalah Supervisor CSR di PT X, yang menangani . CSR di lingkungan PT . X. sebelumnya harusnya Manager CSR di

PT. X, dikarenakan posisi Manager CSR sedang kosong maka dialihkan ke supervisor CSR agar hasilnya sesuai dengan dimasyarakat

3. Responden C : Pak Bahrudin dimana beliau adalah akademis yang ahli dalam bidang CSR dan masih aktif dalam pengajar/Dosen di universitas Gajah Mada (UGM) DIY-Yogyakarta

Kuesioner kriteria ini disebar ke responden adalah Manager CSR PHE, Manager CSR dan Akademis yang ahli dibidang CSR. Kriteria diatas sudah dibahas dalam Bab 2. Dari penyebaran kuesioner dan wawancara sebagai berikut :

Tabel 4. 2 Tabel Hasil Kuesioner Kriteria

Kriteria	Responden A	Responden B	Responden C
Internal - Kebermanfaatan	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Internal – Berkelanjutan	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Internal – Dekat Wilayah Operasi	Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Internal – Publikasi	Sangat Penting	Penting	Penting
Internal – Mendukung Proper	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Internal – Kolaborasi & Integrasi	Penting	Penting	Biasa saja
Eksternal – Confident	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Eksternal – Inclusive	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Eksternal – Organized	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Eksternal – Cooperative	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Eksternal – Influential	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting
Eksternal – Sustainability	Sangat Penting	Sangat Penting	Sangat Penting

Untuk itu dari hasil tersebut diberi score sebagai berikut

Tabel 4. 3 Tabel Nilai jawaban kuesioner

Keterangan	Score
Sangat tidak penting	1
Tidak penting	2
Biasa saja	3
Penting	4
Sangat Penting	5

Setelah melakukan penilaian sesuai tabel diatas maka akan mendapatkan nilai rata-rata tiap kriteria sehingga seperti berikut ini:

Tabel 4. 4 Tabel Hasil Nilai Kuesioner Kriteria dn rata-rata

Kriteria	Responden A	Responden B	Responden C	Rata-rata (Average)
Internal - Kebermanfaatan	5	5	5	5
Internal – Berkelanjutan	5	5	5	5
Internal – Dekat Wilayah Operasi	4	5	5	4.67
Internal – Publikasi	5	4	4	4.33
Internal – Mendukung Proper	5	5	5	5
Internal – Kolaborasi & Integrasi	4	4	3	3.67
Eksternal – Confident	5	5	5	5
Eksternal – Inclusive	5	5	5	5
Eksternal – Organized	5	5	5	5
Eksternal – Cooperative	5	5	5	5
Eksternal – Influential	5	5	5	5
Eksternal – Sustainability	5	5	5	5

Hasil daripada wawancara kuesioner dengan menunjukan bahwa sub-kriteria yang ada hampir semua dianggap penting, kriteria dari internal perusahaan sebagian besar dianggap penting dan sangat penting. Begitu juga dari aspek penilaian proper juga dianggap sangat penting.

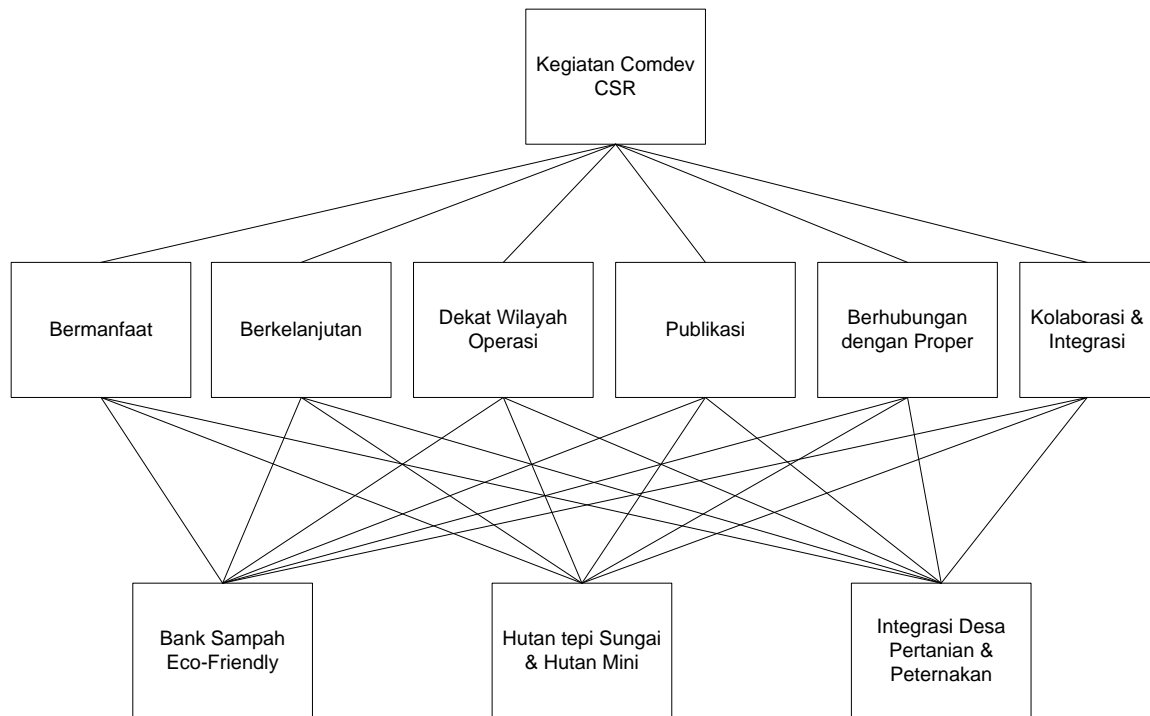
Hasil daripada wawancara kuesioner dengan Manager CSR PHE antar lain Bermanfaat di masyarakat sangat penting, perubahan di masyarakat menjadi lebih baik. Kegiatan comdev atau CSR harus direncanakan. Ada rencana jangka pendek dan jangka panjang, dikarenakan ada beberapa CSR yang membutuhkan waktu lebih lama untuk mendapatkan manfaat. Penentuan area CSR tidak harus dekat wilayah operasi tetapi melihat apa yang dibutuhkan masyarakat. CSR yang dilakukan dekat wilayah operasi lebih kearah Community Development untuk membangun komunikasi dengan masyarakat agar tidak mudah

terjadi konflik. Alasan utama kegiatan CSR adalah memang tanggung-jawab dari perusahaan, selain itu ada peraturan perusahaan BUMN harus melakukan CSR. Penilaian proper yang baik memberikan reputasi perusahaan menjadi baik hal itu secara tidak langsung akan membuat kegiatan bisnis perusahaan menjadi baik. Antar lain kredit bank menjadi lancar, tidak tersangkut masalah hukum terkait lingkungan. Community Development, Community Services & Community Relations adalah hal yang berbeda. Ketiganya mempunyai manfaat yang berbeda

Selain itu peneliti juga wawancara dengan supervisor selaku Supervisor Comdev / CSR dilapangan, Kegiatan pemberdayaan masyarakat dan CSR yang dilakukan harus mengisi kekurangan di masyarakat. Program pemberdayaan masyarakat dan CSR yang dilakukan harus mempunyai rencana jangka pendek dan jangka panjang yang berhubungan dan berkelanjutan dikarena memaksimalkan anggaran untuk mendapatkan hasil. pemberdayaan masyarakat dan CSR yang dilakukan mempunyai tujuan yang berbeda-beda, Untuk yang dekat wilayah operasi lebih diutamakan untuk mengurangi konflik dengan masyarakat dan menjalin hubungan dengan baik dengan masyarakat. Perusahaan adalah salah satu obyek vital nasional sehingga harus dipastikan tidak ada masalah operasi yang dapat menghambat operasional perusahaan. Publikasi akan menambah nilai proper sehingga untuk mendapatkan proper emas menjadi lebih mudah

Selain itu peneliti juga wawancara dengan Akademis yang ahli bidang CSR, Proper Emas dinilai dari efek yang terjadi di masyarakat. Program/ kegiatan pemberdayaan masyarakat dan CSR harus mempunyai long-impact sekitar +/- 5 tahun dan harus sustainability. Kegiatan CSR harus dimulai dari daerah terdekat dengan wilayah operasi, jika sudah dilakukan baru di area lain. Area lain yang mendapatkan efek yang bagus maka menjadi beyond. Publikasi dalam hal ini adalah Knowledge management yaitu perusahaan sebagai subyek dari publikasi bukan sebagai obyek dari sebuah berita.

Kriteria penilaian Proper tidak bisa dibuat perbandingan dikarenakan kriteria tersebut adalah satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Kegiatan/program pemberdayaan masyarakat dan CSR harus mempunyai 6 kriteria penilaian tersebut. Berdasarkan masukan dari akademis yang ahli dibidang CSR, kriteria penilaian proper tidak dimasukkan ke kuesioner AHP untuk pemilihan program/kegiatan CSR, kriteria yang dimasukkan ke dalam pemilihan hanya kriteria dari perusahaan. Sehingga hirarki kriteria menjadi 1 aspek dari internal perusahaan, seperti gambar di bawah ini



Gambar 4. 2 Hirarki Pemilihan Kegiatan ComDev menggunakan AHP

4.4. Beberapa Alternatif Program/Kegiatan *Community Development*

Dari hasil wawancara dengan seseorang yang pernah menjadi anggota dewan pertimbangan Proper ditentukan beberapa alternatif program yang layak untuk dilakukan untuk kegiatan community development. Beberapa kegiatan CSR yang sudah berjalan dan dikembangkan menjadi program unggulan yang bisa menjadikan nilai tambah untuk mendapatkan proper emas

1. **Bank Sampah Eco-Friendly:** Melanjutkan kegiatan yang sudah ada yaitu memberikan pendampingan & kerjasama kelompok bank sampah. Bank Sampah binaan yang sudah ada akan dikembangkan ke arah lebih baik, Bank Sampah dikembangkan ke Bank Sampah Eco Friendly. Eco Friendly adalah produk yang dihasilkan bank sampah seperti kerajinan dan souvenir pengolahannya ramah lingkungan sebagai nilai tambah bank sampah binaan, bank sampah binaan akan dicoba untuk mengurangi pemakaian bahan bakar minyak/Sumber daya alam yang tidak terbaharukan dan memanfaatkan limbah non-B3 untuk menjadi barang yang berguna. Untuk tempat pengelolaan bank sampah berjarak sekitar 3 km dari perusahaan dan bukan termasuk area ring 1.

2. **Hutan tepi Sungai & Hutan Mini:** program penanaman pohon di sekitar aliran sungai serayu yang sudah dimulai sejak tahun 2014. Penanaman pohon ini dimaksudkan untuk melindungi area pinggir sungai yang mulai abrasi akibat aliran sungai, beberapa rumah sudah tidak ditinggali karena masuk rawan longsor akibat abrasi sungai serayu. Dengan melakukan penanaman pohon di area tepi/pinggir sungai diharapkan abrasi bisa dicegah dan mengembalikan ekosistem yang sudah ada dan mengembalikan ekosistem. Bekerja sama dengan sekolah-sekolah terdekat dalam penyediaan bibit dan pemeliharaan, kemudian memberikan edukasi kepada masyarakat untuk ikut menjaga area pinggir sungai. reencana hutan tepi sungai adalah ring 1 serta juga ada hutan mini di dalam area, sehingga selain untuk kegiatan comdev juga untuk menambah keanekaragaman flora dan fauna di hutan mini yang berada di dalam area operasi.
3. **Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan:** Kegiatan yang sudah berjalan dengan cara memberikan penyuluhan dan pendampingan yang bekerja sama dengan pemerintah. Program ini adalah program pertanian dan peternakan organik yang saat ini mulai disukai oleh masyarakat perkotaan dan mempunyai harga jual lebih tinggi. Dengan memberikan nilai tambah yaitu menintegrasikan peternakan dan pertanian yang sejalan dengan program pemerintah. Limbah peternakan yang selama ini dibuang langsung yang biasa mengganggu dengan bau, akan dipergunakan menjadi pupuk yang diolah ditempat tersendiri. Bekerja sama perangkat desa mengenai program yang akan dilakukan serta lembaga pemerintahan yang mempunyai program yang serupa untuk membuat program integrasi desa. Jarak area dengan perusahaan sekitar 1 km dan merupakan area ring 1.

4.5. Pengolahan Data

Untuk pengambilan keputusan pada penelitian ini menggunakan metode AHP yang sudah dijelaskan sebelumnya, perhitungan data ini menggunakan manual program excel yang formulanya sesuai dengan teori.. Kuesioner pemilihan disebar, berdasarkan dari ahli yang bidang CSR dan pemberdayaan masyarakat. Dikarenakan tiap daerah mempunyai keragaman dan permasalahan sendiri-sendiri maka jika ingin mendapatkan hasil yang mencerminkan penilaian maka harus kuesioner dan wawancara dengan pihak yang di area tersebut. Pada penelitian ini wawancara dilakukan pada senior supervisor untuk mendapatkan hasil yang terbaik.

Untuk penilaian kuesioner dan wawancara agar mencerminkan hasil yang maksimal maka responden harus mengerti program yang dilaksanakan dalam hal ini supervisor program CSR setempat dan Manager CSR PHE sebagai pembanding.

1. Responden A : Pak Sudaryoko adalah Manager CSR PHE Corporate yang menangani semua CSR di lingkungan PHE dan anak perusahaan PHE,
2. Responden B : Ibu Eva Piniji Lestari adalah Supervisor CSR di PT X, yang menangani . CSR di lingkungan PT . X. sebelumnya harusnya Manager CSR di PT. X, dikarenakan posisi Manager CSR sedang kosong maka dialihkan ke supervisor CSR agar hasilnya sesuai dengan dimasyarakat
3. Responden C : Akademis ahli dibidang CSR, menurut beliau untuk kuesioner & wawancara adalah seseorang yang memang mengerjakan social mapping & CSR di daerah tersebut dikarenakan karakter tiap daerah berbeda dan memiliki persepsi berbeda tiap kriteria. Dalam hal ini responden 3 menganjurkan responden 2 sudah mewakili jawaban kuesioner & wawancara.

4.5.1. Pairwise Comparison

Pairwise comparison disini adalah gabungan antara dua responden yang dicari nilai geomean. Berikut pairwise comparison

Tabel 4. 5 Pairwise Comparison Kriteria Bermanfaat

Kriteria Bermanfaat	Bank Sampah Eco-Friendly			Hutan tepi Sungai			Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan		
	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1	1	3	1/3	1	3	3	3
Hutan tepi Sungai	1/3	3	1	1	1	1	5	5	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/3	1/3	1/5	1/5	1/5	1	1	1
Total			2.33			2.20			9.00

Kemudian selanjutnya kriteria keberlanjutan

Tabel 4. 6 Pairwise Comparison Kriteria Keberlanjutan

Kriteria Keberlanjutan	Bank Sampah Eco-Friendly			Hutan tepi Sungai			Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan		
	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1	1	1/3	3	1	3	3	3
Hutan tepi Sungai	3	1/3	1	1	1	1	5	1	2 1/4
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/3	1/3	1/5	1	4/9	1	1	1
Total			2.33			2.45			6.24

Kemudian selanjutnya kriteria Dekat wilayah operasi

Tabel 4. 7 Pairwise Comparison Kriteria Dekat wilayah Operasi

Kriteria Dekat dengan Wilayah Operasi	Bank Sampah Eco-Friendly			Hutan tepi Sungai			Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan		
	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1	1	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3	1/3
Hutan tepi Sungai	3	3	3	1	1	1	5	3	3 7/8
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	3	3	3	1/5	1/3	1/4	1	1	1
Total			7.00			1.59			5.21

Kemudian selanjutnya kriteria publikasi

Tabel 4. 8 Pairwise Comparison Kriteria Publikasi

Kriteria Publikasi	Bank Sampah Eco-Friendly			Hutan tepi Sungai			Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan		
	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1	1	3	3	3	5	5	5
Hutan tepi Sungai	1/3	1/3	1/3	1	1	1	5	5	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/5	1/5	1/5	1/5	1/5	1/5	1	1	1
Total			1.53			4.20			11.00

Kemudian selanjutnya kriteria kmendukung proper

Tabel 4. 9 Pairwise Comparison Kriteria Mendukung Proper

Kriteria Mendukung Proper	Bank Sampah Eco-Friendly			Hutan tepi Sungai			Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan		
	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1	1	3	3	3	3	3	3
Hutan tepi Sungai	1/3	1/3	1/3	1	1	1	5	7	6
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/3	1/3	1/5	1/7	1/6	1	1	1
Total			1.67			4.17			9.92

Kemudian selanjutnya kriteria kolaborasi & integrasi

Tabel 4. 10 Pairwise Comparison Kriteria Kolaborasi & Integrasi

Kriteria Kolaborasi & Integrasi	Bank Sampah Eco-Friendly			Hutan tepi Sungai			Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan		
	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1	1	5	5	5	1/3	3	1
Hutan tepi Sungai	1/5	1/5	1/5	1	1	1	5	5	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	3	1/3	1	1/5	1/5	1/5	1	1	1
Total			2.20			6.20			7.00

4.5.2. Perhitungan Pembobotan Kriteria

Kemudian selanjutnya Pembobotan kriteria

Tabel 4. 11 Pembobotan Kriteria

	Bermanfaat			Keberlanjutan			Dekat Wilayah Operasi			Publikasi			Mendukung Proper			Kolaborasi & integrasi		
	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean	A	B	Geo mean
Bermanfaat	1	1	1	5	3	3 7/8	3	5	3 7/8	5	3	3 7/8	3	3	3	7	5	6
Keberlanjutan	1/5	1/3	1/4	1	1	1	1/3	3	1	3	3	3	1/3	3	1	3	5	3 7/8
Dekat Wilayah Operasi	1/3	1/5	1/4	3	1/3	1	1	1	1	3	1/3	1	1/3	1/3	1/3	5	3	3 7/8
Publikasi	1/5	1/3	1/4	1/3	1/3	1/3	1/3	3	1	1	1	1	1/5	1/3	1/4	3	3	3
Mendukung Proper	1/3	1/3	1/3	3	1/3	1	3	3	3	5	3	3 7/8	1	1	1	5	5	5
Kolaborasi & integrasi	1/7	1/5	1/6	1/3	1/5	1/4	1/5	1/3	1/4	1/3	1/3	1/3	1/5	1/5	1/5	1	1	1
Total			2.27			7.46			10.13			13.07			5.79			22.66

Setelah itu dinormalkan seperti tabel berikut ini :

Tabel 4. 12 Tabel Pembobotan kriteria normalized

Kriteria	Vector eigen						SUM	Bobot	Average
Bermanfaat	0.439	0.519	0.382	0.296	0.518	0.261	2.415	40.26%	0.403
Keberlanjutan	0.113	0.134	0.099	0.229	0.173	0.171	0.919	15.32%	0.153
Dekat Wilayah Operasi	0.113	0.134	0.099	0.076	0.058	0.171	0.651	10.85%	0.108
Publikasi	0.113	0.045	0.099	0.076	0.045	0.132	0.510	8.50%	0.085
Mendukung Proper	0.146	0.134	0.296	0.296	0.173	0.221	1.266	21.10%	0.211
Kolaborasi & integrasi	0.074	0.035	0.025	0.025	0.035	0.044	0.238	3.97%	0.040
	1	1	1	1	1	1	6		1.000

Sehingga dapat hasil akhir menjadi berikut ini :

Tabel 4. 13 Solusi Alternatif kegiatan berdasarkan pembobotan

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & integrasi
Bobot	0.403	0.153	0.108	0.085	0.211	0.040

4.5.3. Pengecekan konsistensi

Kemudian cek konsistensi dengan cara sebagai berikut :

- Menentukan nilai Eigen Maksimum (λ_{maks}) yaitu λ_{maks} diperoleh dengan menjumlahkan hasil perkalian jumlah kolom matrik Pairwise Comparison ke bentuk desimal dengan vector eigen normalisasi.
- Menghitung Indeks Konsistensi (CI)

$$CI = \frac{\lambda_{maks} - n}{n - 1}$$

- Rasio Konsistensi = CI/RI, nilai RI untuk n = 6 adalah 1,24 (lihat Daftar Indeks random konsistensi (RI))

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

- Nilai Rasio Konsistensi harus $CR < 0,1$ bisa disebut konsisten.

Untuk hasil perhitungan konsistensi kriteria pada tabel di bawah ini :

Tabel 4. 14 Tabel hasil pengecekan konsistensi

n (jumlah kriteria) :	6
l maks :	6.394
CI ((l maks - n)/(n-1)) :	0.079
CR (CI/IR) :	0.06
Hasil	Konsisten

4.5.4. Hasil Perhitungan

Tabel 4. 15 Hasil pembobotan kriteria dan alternative solusi kegiatan comdev

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & integrasi
Bank Sampah Eco-Friendly	0.405	0.439	0.139	0.607	0.541	0.451
Hutan tepi Sungai	0.480	0.399	0.600	0.303	0.345	0.236
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	0.115	0.162	0.261	0.090	0.114	0.193

Hasil dari perbandingan matrik yang sudah dinormalkan kemudian dikalikan dengan pembobotan kriteria seperti dibawah ini:

Tabel 4. 16 Hasil pembobotan kriteria normalized Matrix

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & integrasi
Bobot	0.403	0.153	0.108	0.085	0.211	0.040

Hasil uji konsistensi didapatkan nilainya 0.06, nilai tersebut kurang dari nilai 0.1 sehingga pembobotan kriteria tersebut konsisten sehingga dapat dilanjutkan menuju perhitungan berikutnya.

Matriks nilai normalized relative weight yang sudah dihitung sebelumnya dikalikan dengan matrik pembobotan kriteria sehingga mendapatkan nilai akhir pemilihan kegiatan. Hasil nilainya dapat terlihat seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4. 17 Solusi Alternatif kegiatan berdasarkan pembobotan

	Hasil	Rank
Bank Sampah Eco-Friendly	0.429	1
Hutan tepi Sungai	0.427	2
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	0.139	3

BAB V

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dilakukan analisi dan pembahasan berdasarkan hasil pengumpulan dan pengolahan data pada bab sebelumnya. Data yang dianalisa adalah hasil pembobotan kriteria dan hasil pengolahan dari alternative keputusan kegiatan comdev yang dianalisa menggunakan AHP.

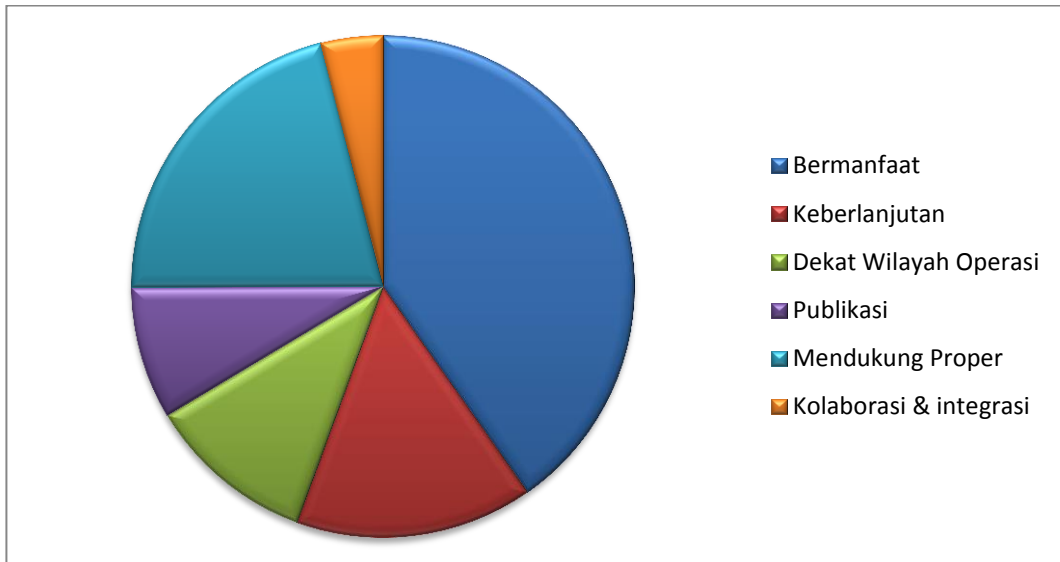
5.1. Analisa Bobot Kriteria Comdev

Pada penelitian ini responden/ pakar ada dua pakar yang kemudian dibuat menjadi rata-rata geometric atau lebih dikenal istilah geomean agar bisa menggambarkan hasil dari 2 pakar tersebut. geomean adalah akar ke-n dari hasil perkalian unsur-unsur data, geomean ini sering digunakan dalam perhitungan statistika.

Tabel 5. 1 Hasil pembobotan kriteria dalam persentase

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & integrasi
Bobot	40,3%	15,3%	10,8%	8,5%	21,1%	4%

Yang kemudian digambarkan menjadi diagram pie sebagai berikut :



Gambar 5. 1 Pie Diagram kriteria

Dari chart tersebut di atas dapat dilihat bahwa untuk pembobotan kriteria Comdev harus bermanfaat sebesar 40,3%, keberlanjutan sebesar 15,3%, dekat wilayah operasi 10,8%, publikasi sebesar 8,5%, mendukung PROPER sebesar 21,1%. Kolaborasi dan

integrasi 4%. Dari kriteria-kriteria di atas, berdasarkan perhitungan menggunakan AHP diperoleh bahwa Comdev yang bersifat bermanfaat merupakan bobot yang paling besar. Kegiatan Comdev yang akan dilakukan harus mempunyai manfaat, bermanfaat disini adalah kegiatan comdev harus mempunyai manfaat yang luas dan semua golongan tanpa terkecuali, bermanfaat bagi lingkungan dan masyarakat. Menurut responden bermanfaat dominan karena kegiatan comdev tanpa manfaat sangat tidak efektif dilakukan. Bermanfaat disini harus bisa dirasakan semua golongan masyarakat. Kriteria bermanfaat sangat baik dilakukan jika sesuai dengan permasalahan yang terjadi, yang berarti kegiatan comdev menjadi solusi permasalahan yang ada dimasyarakat. Untuk mendapatkan manfaat yang baik, maka harus mengetahui permasalahan yang ada di masyarakat kemudian mencari solusi dari permasalahan tersebut. Faktor signifikansi dari bermanfaat menjadi poin penting dalam hal penilaian oleh dewan pertimbangan proper, manfaat kegiatan comdev yang sama jika berbeda tempat maka nilai juga berbeda seperti pembuatan saluran air bersih di daerah yang sulit air & pesisir pantai. Nilai yang tertinggi untuk kegiatan/program comdev pembuatan saluran air bersih di daerah sulit air lebih tinggi daripada pesisir pantai, hal itu disebabkan permasalahan kesulitan air lebih besar daripada pesisir pantai yang airnya payau.

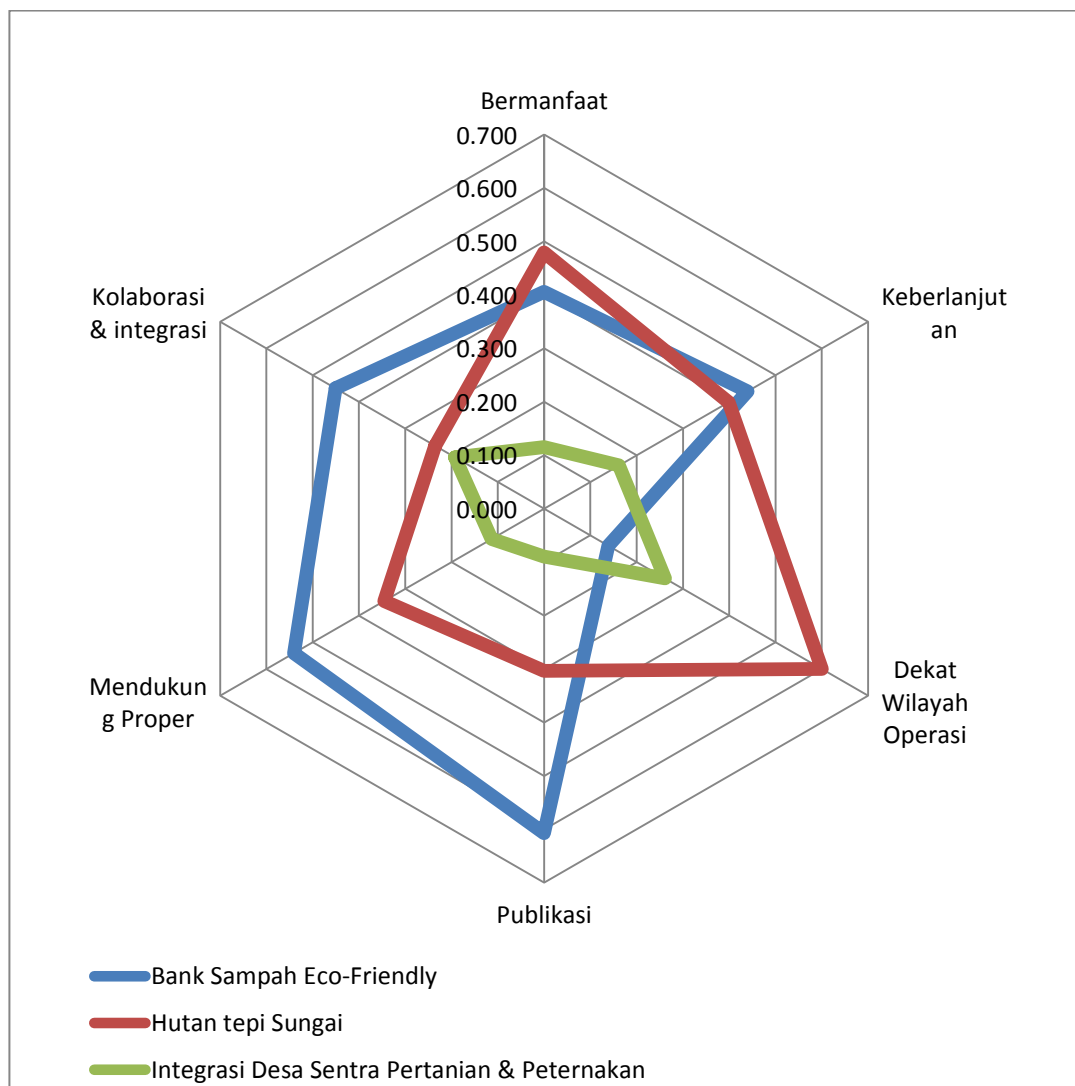
Mendukung Proper menjadi kriteria prioritas kedua dalam hal kegiatan comdev, kegiatan comdev yang mendukung proper adalah kegiatan yang mendukung program-program proper seperti pengurangan sampah dengan pemanfaatan sampah tersebut untuk dipergunakan atau diolah kembali menjadi barang lain, kemudian menjaga lingkungan dengan penanaman pohon yang bersifat menyerap polutan. Kriteria kegiatan mendukung proper menjadi hal penting untuk proper itu sendiri, kegiatan/program unggulan untuk mendapatkan proper emas sebagian yang berhubungan dengan sebagian besar lingkungan, konservasi lingkungan.

Keberlanjutan menjadi kriteria prioritas ketiga yang berarti program/kegiatan harus mempunyai efek yang bisa dirasakan jangka-panjang serta jika kegiatan/program tersebut sudah tidak disupport oleh perusahaan masih bisa tetap ada dan berlanjut. Keberlanjutan di sini adalah sustainability. Kegiatan yang keberlanjutan sangat penting dikarenakan salah satu penilaian pemberdayaan masyarakat adalah kinerja program selama beberapa tahun untuk program yang multiyear, kinerja program, tingkat konsistensi, keberhasilan. Seperti penanaman pohon untuk penghijauan yang melibatkan masyarakat, diharapkan masyarakat ikut berpartisipasi dalam program, 1-2 tahun setelah itu dimonitoring lagi untuk program penghijauan tingkat partisipasi masyarakat apakah masih

ada atau masyarakat sudah acuh terhadap program tersebut. Faktor keberlanjutan sangat dipengaruhi monitoring, apabila mempunyai monitoring yang bagus maka akan tahu kelemahan dan kelebihan sehingga lebih mudah mencari mencari solusi selanjutny agar program bisa berlanjut terus.

5.2. Analisa Kegiatan Comdev vs Kriteria

Kemudian dari hasil pengolahan data pada bab sebelumnya mendapatkan hasil alternative kegiatan per-kriteria yang digambarkan dengan diagram sebagai berikut :



Gambar 5. 2 Spider Diagram alternatif kegiatan dengan nilai pembobotan tiap kriteria

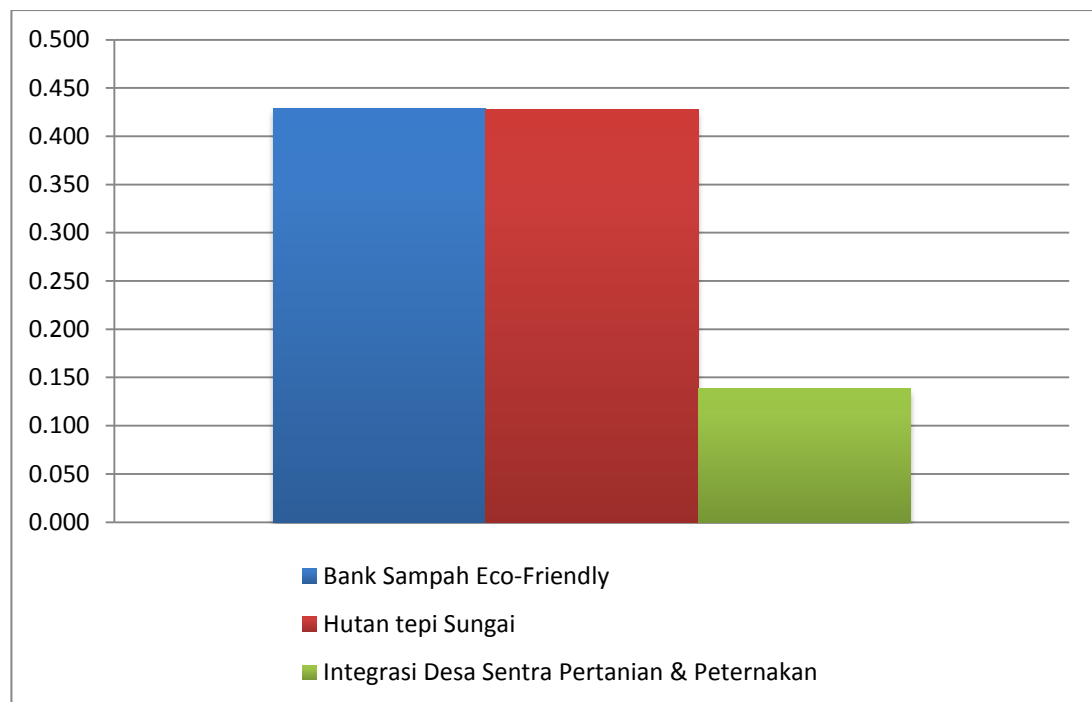
Dari grafik diatas dapat diketahui untuk alternative kegiatan Bank Sampah Eco-friendly mempunyai niali besar di 4 kriteria diantara yang lain, yaitu kriteria keberlanjutan, publikasi, mendukung proper dan kolaborasi & integrasi. Kemudian untuk kegiatan hutan

tepi sungai mempunyai nilai tertinggi di kriteria dekat wilayah operasi dan bermanfaat. Seperti yang dijelaskan sebelumnya program hutan tepi sungai dan hutan mini memang sangat dekat di wilayah operasi dan termasuk wilayah ring 1 serta hutan mini berada disalam area perusahaan. Tanaman yang nantinya ditanam adalah tanaman yang sudah disesuaikan dengan manfaatnya seperti untuk tanaman yang didalam area adalah tanaman yang dapat menyerap polusi/polutan dari kendaraan yang ada didalam area, kemudian hutan tepi sungai menggunakan tanaman yang mempunyai akar yang kuat sehingga mencegah abrasi.

Kegiatan integrasi pertanian dan peternakan disini kurang dipilih oleh responden menjadi prioritas saat pairwise comparison dikarenakan responden menganggap, program pemerintah sudah banyak untuk hal tersebut seperti saluran irigasi, penyuluhan rutin, subsidi pupuk & bibit. Akan tetapi sebenarnya masih banyak permasalahan yang belum terselesaikan seperti hama, polusi pupuk, dsb.

5.3.Rekomendasi Kegiatan Comdev yang dilakukan

Hasil akhir dari perhitungan dari metode AHP dapat terlihat seperti gambar grafik dibawah ini:

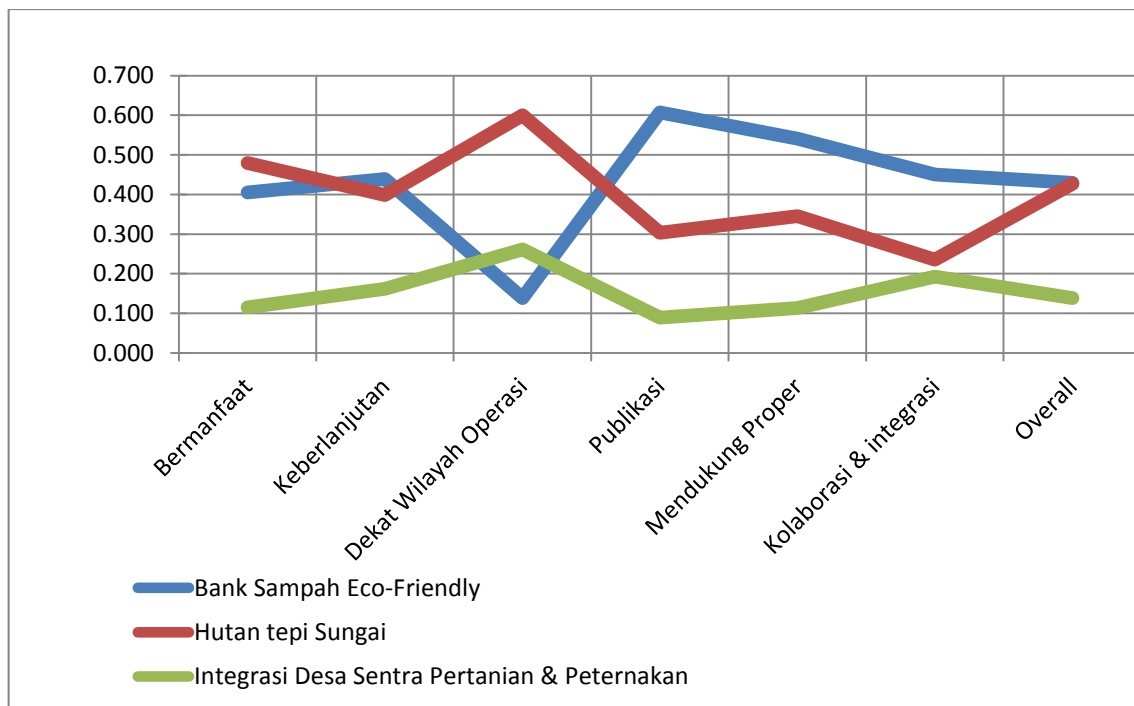


Gambar 5. 3 Ranking Alternatif kegiatan comdev

Untuk tiga perencanaan program unggulan antara lain Bank sampah eco-friendly, hutan tepi sungai serta integrasi desa sentra pertanian & peternakan setelah dilakukan

perhitungan menggunakan AHP. Hasilnya adalah Bank Sampah Eco-Friendly sebesar 0,429, Hutan tepi sungai sebesar 0,427 dan Integrasi desa sentra pertanian & peternakan sebesar 0,139. Dapat Sehingga diperoleh hasil untuk ranking 1 adalah Bank Sampah Eco-Friendly. Urutan selanjutnya adalah Hutan Tepi Sungai dan terakhir adalah Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan.

5.4. Analisa Sensitifitas



Gambar 5. 4 Gambar Sensifitas pemilihan altenatif kegiatan Comdev

Sensitifitas dilakukan untuk mengetahui sensitifitas kriteria pembobotan terhadap hasil akhir. Alternatif kegiatan, dari grafik diatas terlihat untuk alternatif bank sampah mempunyai nilai besar di publikasi dan nilai rendah di dekat wilayah operasi. Alternatif kegiatan bank sampah eco-friendly dan kegiatan hutan tepi sungai mempunyai nilai akhir hampir seimbang sehingga bisa berubah jika ada perubahan di pembobotan kriteria.

5.5. Analisa Program/Kegiatan CSR menggunakan IOOI

Selain Metode AHP, peneliti juga membuat review kegiatan CSR menggunakan metode Input Output Outcome & Impact, dalam hal ini metode IOOI adalah turunan dari metode Input-Output

Tabel 5. 2 Tabel IOOI Bank Sampah

BANK SAMPAH ECO-FRIENDLY			
	STRATEGY FOR SOCIAL COMMITMENT	INDICATOR	TOOL FOR MEASUREMENT
INPUT	<ul style="list-style-type: none"> - Kelompok Bank Sampah Glemgang - +/- 200-300 juta rupiah untuk financial, - Peralatan produksi yang eco-friendly (Motor Listrik, Lampu tenaga surya) 	<ul style="list-style-type: none"> - Partisipasi Masyarakat untuk ikut menjadi pelanggan 	<ul style="list-style-type: none"> - Kehadiran Kelompok Bank sampah - Biaya modal awal & operasional - Peralatan awal dipakai
OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> - Bank sampah mempunyai fasilitas pengolahan & peralatan yang tanpa emisi, - ada hasil dari bank sampah berupa produk 	<ul style="list-style-type: none"> - Jadwal rutin kelompok bank sampah untuk mengelola sampah dalam bentuk kerajinan - Produk Kerajinan dari daur ulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pelanggan yang ikut berpartisipasi
OUTCOME	<ul style="list-style-type: none"> - Keaktifan dari 1 Desa menjadi 2-3 desa sekitar - Program Bank Sampah menjadi pemenang lomba tingkat kab & kota 	<ul style="list-style-type: none"> - Pelanggan Bank Sampah meningkat dan lebih dari 1 desa - Juara Lomba kerajinan barang daur ulang 	<ul style="list-style-type: none"> - Interview dengan pelanggan bank sampah, survey - Total Sampah yang dikelola per-tahun yang bisa didaur ulang & dijual,
IMPACT	<ul style="list-style-type: none"> - Perubahan di masyarakat untuk pemilahan sampah - Mengurangi sampah anorganik yang tidak dapat dimanfaatkan - Perubahan Lingkungan menjadi Bersih & Partisipasi tingkat nasional 	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah yang dibuang ke TPA berkurang - Pengurangan sampah yang dibuang sembarangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Sampah yang dibuang ke TPA berkurang sehingga mengurangi emisi karbon - Produk Eco-friendly - Kebersihan desa

Tabel 5. 3 Tabel IOOI Hutan Tepi sungai

HUTAN TEPI SUNGAI DAN HUTAN MINI			
	STRATEGY FOR SOCIAL COMMITMENT	INDICATOR	TOOL FOR MEASUREMENT
INPUT	<ul style="list-style-type: none"> - Bibit Tanaman, Media Tanam, kelompok tanam -Partispasi masyarakat dan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> - Realisasi kegiatan pembuatan hutan 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah bibit tanaman 2013 sebanyak 1000 bibit dan 2014 sebanyak 1500 bibit dan 2016 sebanyak 1500 bibit - Area yang rawan Abrasi - Studi awal jumlah flora & Fauna
OUTPUT	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan Penanaman bibit pohon - Partispasi masyarakat menanam 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah yang ditanam & partisipasi - Area yang akan diutamakan untuk penanaman 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pohon yang hidup sekitar 60% - Jumlah Warga yang partisipasi untuk merawat
OUTCOME	<ul style="list-style-type: none"> - Partispasi masyarakat ikut menjaga & merawat bibit pohon - Penanaman bibit baru 	<ul style="list-style-type: none"> - Pohon yang ditanam sudah mempunyai tinggi lebih dari 1,5 meter dalam 2 tahun - masyarakat ikut membuat bibit pohon 	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah Pohon yang tumbuh besar - Jumlah fauna mulai meningkat - Jumlah area abrasi sungai serayu
IMPACT	<ul style="list-style-type: none"> - Masyarakat mengerti pentingnya daerah aliran sungai & menjaga ekosistem - Masyarakat aktif dalam pembibitan & penanaman sekitar area sungai serayu 	<ul style="list-style-type: none"> - Ekosistem Aliran sungai serayu mengalami perbaikan - Variasi pohon yang ditanam bertambah - Jenis binatang yang ada di hutan mini meningkat 	<ul style="list-style-type: none"> - Laju Abrasi terhenti - Jumlah jenis tanaman & koloni fauna meningkat - penyerapan emisi carbonm

Tabel 5. 4 Tabel IOOI integrasi desa sentra pertanian dan peternakan

Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan			
	STRATEGY FOR SOCIAL COMMITMENT	INDICATOR	TOOL FOR MEASUREMENT
INPUT	- Pendataan awal potensi Pertanian & Peternakan berikut area & kapasitas	- Jumlah peternak & area pertanian - Kebutuhan pupuk	- Laporan Social Mapping - Pendapatan awal
OUTPUT	- Lapangan pekerjaan baru untuk mengolah & pemilik peternak	- Partispasi para peternak - Petani & masyarakat memakai pupuk hasil olahan	- Jumlah Partispasi peternak mengikuti - Pembentukan kelompok pengolah limbah ternak
OUTCOME	- Peningkatan produksi pertanian - Pengurangan limbah peternakan yang tidak diolah	- Pengurangan bau yang ditimbulkan oleh peternakan - Penurunan limbah buangan peternakan	- Jumlah Produksi pertanian (ton/ha) - Limbah buangan peternakan menjadi sedikit
IMPACT	- Desa menjadi sentra pertanian & peternakan percontohan - Mendapatkan pengakuan	- Kapasitas produksi ternak & pertanian meningkat - Mengikuti lomba	- Peningkatan per kapita (IDR) - Penamabahan kapasitas produksi pertanian dan peternakan meningkat 5-10 % tiap tahun

5.6. Pembahasan Hasil AHP & IOOI

Hasil dari AHP yang sudah dilakukan wawancara & kuesioner dengan 2 responden dalam hal ini mereka yang ahli dibidang ini. Hasil pengolahan data hampir sama, yaitu program yang didahulukan adalah Program Bank Sampah Eco-Friendly, kemudian yang kedua adalah Hutan tepi sungai dan yang terakhir adalah integrasi sentra pertanian dan peternakan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Responden akademis di bidang CSR, program CSR yang baik adalah program yang mempunyai signifikan manfaat dan menyelesaikan masalah yang ada. Permasalahan yang ada bila dapat diselesaikan dengan kegiatan CSR dan menjadi keberlanjutan dan stabil maka program tersebut dapat dikatakan sukses dan memungkinkan menjadi program unggulan untuk menuju proper emas. Ringkasan untuk analisa kelebihan dan kekurangan menggunakan SWOT sebagai berikut:

Bank Sampah Eco-Friendly :

Strength

- Kegiatan sudah berjalan lebih dari 1 tahun, sudah mempunyai organisasi dan cara kerja yang lebih satabil. Kemudian sudah menghasilkan produk yang diakui.
- Para ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok bank sampah mempunyai mengisi waktu luang untuk membantu memilah sampah dan mengolahnya sehingga menjadikan pemasukan untuk ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok.
- Mengurangi Sampah yang dapat dipergunakan kembali, terutama sampah plastik dan logam. Sampah plastic dapat dipilah-pilah yang kemudian diolah menjadi barang di lain atau didaur-ulang, yang sejalan dengan pengurangan sampah dan menjaga lingkungan

Weakness

- Lokasi kelompok bank sampah yang jauh dari daerah operasi, diluar ring 1 sehingga masyarakat terdekat perusahaan tidak mendapatkan manfaat dari kegiatan tersebut
- Butuh biaya untuk modal peralatan ramah lingkungan seperti panel surya dan peralatan produksi
- Sebagian besar anggota yang mengolah kurang mendapatkan ketrampilan dalam hal pengolahan

Opportunity

- Partisipasi masyarakat bisa lebih luas, bisa meningkatkan penilaian. Dari yang hanya 1 desa bisa ke desa yang lain sehingga bisa membuat penilaian lebih baik

- Pengolahan & Alat yang ramah lingkungan belum banyak diperjual-belikan, bisa bekerja-sama dengan SMK sekitar perusahaan sehingga mempunyai dampak yang lebih luas dan mendapatkan nilai yang lebih besar.

Threat

- Partisipasi dan kesadaran masyarakat kurang karena bersifat sukarela sehingga rentan kekurangan bahan baku kemudian bahan baku yang masuk keadaannya banyak yang kurang bagus sehingga pemilahan harus lebih sukar
- Perputaran modal kerja masih menjadi kendala karena belum ada sistem yang baku untuk mengatur keuangan
- Persaingan bisnis dengan pedagang barang bekas yang lebih tinggi harga bei ke masyarakat untuk barang yang bisa didaur-ulang sehingga keterbatasan pasokan barang yang akan diolah.

Hutan Tepi Sungai Dan Mini

Strength

- Kelebihan dari kegiatan atau program ini adalah berdekatan dengan lokasi perusahaan, sehingga mendapatkn efek yang terasa untuk internal masyarakat
- Adanya permasalahan abrasi bibir sungai yang tiap tahun terus menggerus tanah, adanya program ini diharapkan mengurangi abrasi yang terjadi
- Meningkatkan konservasi dibidang lingkungan dibidang flora dan fauna sehingga menambah nilai penilaian proper

Weakness

- Faktor alam seperti cuaca, aliran sungai sangat berefek terhadap tanaman yang ditanam, bibit pohon yang ditanam sangat riskan terhadap hal tersebut
- Harus melakukan pemantauan rutin terhadap bibit tanaman yang ditanam

Opportunity

- Meningkatkan Partisipasi masyarakat dalam hal menjaga lingkungan dan pembibitan pohon dan tanaman. Terutama tanaman yang langka dapat meningkatkan penilaian.
- Bekerja sama dengan sekolah terdekat dan memberikan penyuluhan pembibitan dan penyediaan sistem yang dapat saling menguntungkan

Threat

- Faktor kegagalan tanaman tumbuh menjadi besar sangat besar sehingga bisa mempengaruhi tingkat keberhasilan program jika nanti dijalankan
- Lahan yang ditanami di area sekitar sungai adalah lahan milik desa, ada kecenderungan jika perangkat desa yang berubah dapat menyebabkan perbedaan kebijakan sehingga keberhasilan program sangat rentan dengan masalah eksternal

Integrasi Pertanian & Peternakan

Strength

- Produk organik mulai digemari masyarakat terutama di kelas menengah ke-atas. Terbatasnya produk organik bisa menjadi kesempatan me
- Saluran irigasi & Lahan yang luas
- Ketersediaan pakan hewan organik

Weakness

- Biaya produksi yang tinggi menyebabkan harga jual juga tinggi, harga organik yang mahal bisa menyebabkan harga tinggi. Area penjualan yang dikota bosar membutuhkan transportasi sehingga menambah harga jual sampai ke konsumen
- Jarak area produksi ke pemasaran jauh membuat pemasaran produk menjadi sulit

Opportunity

- Bekerja-sama dengan Masyarakat dan pemerintah untuk membantu program ini menjadi lebih baik dan partisipasi masyarakat untuk pemenuhan pangan secara mandiri dapat dilakukan kemudian sisa dari peternakan dan pertanian dapat dijual ke koperasi yang ditunjuk.
- Peningkatan varietas produk yang dijual dan kemasan yang lebih menarik bisa membuat produk cepat laku sehingga keberhasilan program menjadi berhasil

Threat

- Ketersediaan bahan baku pakan untuk peternakan dan pupuk/obat-obatan untuk pertanian yang belum stabil dapat menyulitkan kesuksesan program ini
- Pemasaran produk dengan standard kualitas yang merata menyulitkan dalam hal penjualan. Mendapatkan sertifikasi organik penting untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat

Dari yang dijelaskan sebelumnya setiap kegiatan atau program pemberdayaan masyarakat mempunyai kelebihan dan kekurangan. Dalam bidang ekonomi pilihannya ke Integrasi pertanian dan peternakan organik karena bisa meningkatkan pendapatan perkapita, hal ini diakibatkan produk yang dijual bisa memiliki nilai lebih untuk dijual dengan margin keuntungan lebih besar pula yang sesuai dengan mayoritas masyarakat dekat operasi PT. X, dalam bidang sosial pilihannya hutan tepi sungai dan hutan mini dikarenakan masyarakat diharapkan ikut berpartisipasi dalam menanam dan merawat pohon yang ditanam, dari situ ditanamkan gotong-royong untuk membantu area tepi sungai tidak mengalami abrasi. Dalam bidang budaya pilihannya ke Bank Sampah dikarenakan diutamakan untuk mengubah kebiasaan masyarakat yang membuang sampah langsung, diubah menjadi barang yang bisa dipakai ulang serta mendorong masyarakat membuang sampah sesuai peruntukannya.

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian antara lain:

1. Kriteria Bermanfaat memiliki prioritas yang tertinggi dalam hal pemilihan kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan nilai 40.3%. dari hasil kriteria bermanfaat lebih dominan dari 5 kriteria yang lain. Program unggulan harus wajib memiliki kriteria-kriteria yang sudah dibahas sebelumnya, sesuai kriteria internal perusahaan dan kriteria penilaian proper. Semua Program pemberdayaan masyarakat harus memiliki semua kriteria yang sudah diuraikan sebagai syarat menjadi program unggulan, karena setiap kriteria mempunyai nilai sendiri-sendiri.
2. Kegiatan/program yang diprioritaskan untuk menjadi program unggulan menurut perhitungan AHP dan IOOI adalah Kegiatan Bank Sampah Eco-Friendly. Program unggulan Bank Sampah Eco-friendly juga sesuai dengan isu-isu proper yaitu untuk menjaga lingkungan dengan mengurangi sampah dan polusi akibat sampah. Dengan menambahkan inovasi Eco-friendly dalam hal peralatan dan proses yang diharapkan pengolahan produk semaksimal mungkin menggunakan energi terbarukan sehingga mendapatkan nilai maksimal untuk mendapatkan proper emas.

6.2. Saran

Adapun saran setelah melakukan penelitian yang dapat dilakukan untuk perusahaan dan penelitian selanjutnya adalah

1. Melakukan kajian lebih mendalam program/kegiatan pemberdayaan masyarakat dan CSR yang akan dilakukan, kemudian perusahaan harus mempunyai rencana jangka panjang dan pendek untuk program pemberdayaan masyarakat dan CSR. Program Unggulan dalam hal kegiatan pemberdayaan masyarakat dapat memberikan dampak besar dalam memperoleh program Proper Emas.
2. Kriteria dan Penilaian untuk program unggulan pemberdayaan masyarakat juga bisa berubah-ubah seiring perkembangan sehingga kriteria yang ditulis saat ini akan berbeda dikarenakan kriteria penilaian proper juga selalu direvisi untuk menjadi lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Blake, P. (2013). *Exploring Corporate Social Responsibility Leadership*. Terre Haute: Indiana State University.
- Husted, B. W., & Allen, D. B. (2007). Strategic Corporate Social Responsibility and Value Creation. *Management International Rev* 2009, 781.
- KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN, R. (2016). *LAPORAN PROPER*. JAKARTA: KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN RI.
- Kementrian Lingkungan Hidup. (2012). *The Gold for Green*. Jakarta: Kementrian Lingkungan Hidup.
- Khoury G, R. J. (1999). Corporate Social Responsibility : Turning Words into Action. *Conference Board of Canada*. Ottawa.
- Manurung, D. E. (2012). *Analisa Penerapan CSR pada PT Perkebunan Nusantara IV-Medan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Mele, D., & Garriga, E. (2004). Corporate Social Responsibility Theories : Mapping the Territoty. *Journal of Business Ethics* 53, 51-71.
- Mithani, M. A. (2016). Innovation and CSR - Do They Go Well Together. *Long Range Planning*, Doi : 10.1016/j.lrp.2016.08.002.
- Saaty, T. L. (2008). Decision Making with The Analytic Hierarch Process. *International Jurnal Services Sciences Vol 1*, 83.
- Stiftung, B. (2010). *Overview of IOOI Method*. Diambil kembali dari Sustainicum: http://www.sustainicum.at/files/tmethods/12/en/Teaching-method_iooi.pdf
- Suryadi, K., & Ramdhani, M. A. (2000). *Sistem Pendukung Keputusan Suatu Wacana Struktual Idealisasi dan Implementasi Konsep Pengambilan Keputusan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, A. B. (2009). *Reputation-Driven Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Esensi Erlangga Group.
- Tim PSdK, U. (2016). *Membangun Tata Kelola Pengembangan Masyarakat (Community Development) Menurut Kriteria PROPER*. Yogyakarta: Tim Departemen Pembangunan Sosial dan Kesejahteraan (PSdK), UGM.
- Untung, B. (2014). *CSR dalam Dunia Bisnis*. Yogyakarta: ANDI.

Windsor, D. (2006). Corporate Social Responsibility : Three Key Approaches. *Journal of Management Studies* 43, 93-114.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuesioner Kriteria

KUESIONER

Yth. Bapak/Ibu

Bersama ini saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian tesis saya yang berjudul :

“Analisa pemilihan kegiatan/program Pemberdayaan Masyarakat atau Community Development untuk mendapatkan PROPER Emas”

Kuesioner ini terdiri beberapa pertanyaan, jawaban dari pertanyaan tersebut nantinya akan diolah. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berpengaruh dalam keberhasilan penelitian ini.

Saya mengucapkan Terima Kasih atas waktu, partisipasi dan kerjasamanya yang diberikan untuk mengisi kuesioner berikut ini.

Hormat Saya,

Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Mahasiswa MMT-ITS

Kriteria kegiatan/program CSR dari sisi Perusahaan

- Bermanfaat
- Berkelanjutan
- Dekat Wilayah Operasi
- Publikasi
- Mendukung Proper

Pilihlah salah satu jawaban dari 1-5 kemudian berikan alasannya:

1. Menurut Bapak/Ibu, Seberapa penting kebermanfaatan dari kegiatan/program Community Development untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

2. Menurut Bapak/Ibu, Seberapa penting berkelanjutan dari kegiatan/program Community Development untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

3. Menurut Bapak/Ibu, Seberapa penting kegiatan/program Community Development yang dilakukan harus dekat dengan wilayah operasi untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

4. Menurut Bapak/Ibu, Seberapa penting publikasi kegiatan/program Community Development untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

5. Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting kegiatan/program Community Development yang dilakukan apakah harus mendukung penilaian PROPER untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....
.....
.....

.....

6. Selain kriteria “bermanfaat”, “berkelanjutan”, “dekat wilayah operasi”, “publikasi”, “mendukung proper” adakah kriteria lain dalam kegiatan Community Development untuk memilih kegiatan/program CSR yang dilakukan dari sisi perusahaan?

No.	Kriteria	Sangat tidak penting	Tidak penting	Biasa saja	Penting	Sangat penting
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Berikan alasannya

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....
.....

Pengukuran Kualitas Program Pemberdayaan Masyarakat (Community Development) atau bagian dari CSR ada 6 bagian yaitu :

- CONFIDENT (Kepercayaan Diri) : program mampu meningkatkan kepercayaan diri karena adanya pengetahuan baru, keterampilan dan keyakinan untuk menciptakan perubahan
- INCLUSIVE (Keterbukaan) : perusahaan memberi peluang seluruh lapisan masyarakat untuk menjadi sasaran program, tetapi tetap memiliki keberpihakan kepada kelompok marginal. Penerima manfaat tidak didominasi oleh elit desa atau kelompok mayoritas, program memberi peluang partisipasi kelompok-kelompok minoritas, rentan atau kurang beruntung
- ORGANIZED (Terorganisir) : pengelolaan program membentuk konsensus bersama antar kelompok dan menumbuhkan solidaritas untuk menciptakan kehidupan bersama secara berkelanjutan. Program mampu mengembangkan kohesi sosial sehingga mendorong gerakan kolektif untuk maju bersama.
- COOPERATIVE (Keterbukaan dan kerjasama antarpihak) : program memberikan kesempatan berbagai pihak untuk turut berpartisipasi dalam keseluruhan tahapan program. Program mengembangkan kerjasama lintas aktor, baik dengan masyarakat, Pemerintah dan sesama perusahaan.
- INFLUENTIAL (Kemampuan mempengaruhi) : program memberikan dampak terhadap penciptaan kehidupan yang berkelanjutan dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada (sumberdaya alam, sumberdaya manusia, modal sosial, infrastruktur, modal ekonomi/keuangan)

- SUSTAINABILITY (Keberlanjutan) : program dapat dipastikan tetap berlanjut meskipun perusahaan tidak lagi memberikan dukungan terhadap program. perusahaan mengembangkan sistem penilaian untuk memantau tingkat ketergantungan penerima program.

7. CONFIDENT - Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting kegiatan/program Community Development harus mampu menciptakan perubahan untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

8. INCLUSIVE - Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting kegiatan/program Community Development apakah harus dilakukan ke semua lapisan masyarakat tanpa memandang mayoritas dan minoritas untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

9. ORGANIZED - Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting kegiatan/program Community Development harus terorganisir untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

10. COOPERATIVE - Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting kegiatan/program Community Development harus bisa membuat semua pihak ikut berpartisipasi untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....
.....
.....
.....

11. INFLUENTIAL - Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting kegiatan/program Community Development harus mempunyai dampak menciptakan kehidupan/budaya/kebiasaan baru untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....
.....

.....

12. SUSTAINABILITY - Menurut Bapak/Ibu, seberapa penting kegiatan/program Community Development harus bisa tetap berjalan meskipun sudah tidak ada bantuan dari perusahaan untuk memilih kegiatan/program CSR yang perlu dilakukan perusahaan ?

1. Sangat tidak penting 2. Tidak penting 3. Biasa saja 4. Penting 5. Sangat penting

Berikan alasannya

Jawaban :

.....

13. Selain kriteria penilaian yang sudah ditanyakan diatas (Confident, Inclusive, Organized, Cooperative, Influential, Sustainability) adakah kriteria penilaian Kegiatan/program Community Development dari segi PROPER yang perlu ditambahkan ? Sebutkan alasannya?

No.	Kriteria	Sangat tidak penting	Tidak penting	Biasa saja	Penting	Sangat penting
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						

Berikan alasannya

Jawaban :

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Lampiran 2. Kuesioner AHP

<u>KUESIONER</u>	
<p>Yth. Bapak/Ibu</p> <p>Bersama ini saya mohon kesedian Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian tesis saya yang berjudul : “Analisa pemilihan kegiatan/program Pemberdayaan Masyarakat atau Community Development untuk mendapatkan PROPER Emas”</p> <p>Kuesioner ini terdiri beberapa pertanyaan, jawaban dari pertanyaan tersebut nantinya akan diolah. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berpengaruh dalam keberhasilan penelitian ini.</p> <p>Saya mengucapkan Terima Kasih atas waktu, partisipasi dan kerjasamanya yang diberikan untuk mengisi kuesioner berikut ini.</p> <p>Hormat Saya,</p> <p>Arwan Chrysdeckie Suratmodjo Mahasiswa MMT-ITS</p> <p>Pilih salah satu yang nilai dengan cara dilingkari dan beri nilai sesuai skala berikut ini?</p>	
Nilai	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya

5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya																	
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek.																	
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.																	
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan, Nilai ini diberikan bila ada dua kompromi di antara 2 pilihan																	
Kriteria : Bermanfaat																		
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Kriteria : Berkelanjutan																		
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Kriteria : Dekat Wilayah Operasi																		

Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Kriteria : Publikasi																		
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Kriteria : Mendukung Proper																		
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Kriteria : Kolaborasi & Integrasi																		
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Friendly Enviroment	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai

Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Hutan tepi Sungai
Bermanfaat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Berkelanjutan
Bermanfaat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dekat Wilayah Operasi
Bermanfaat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi
Bermanfaat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mendukung Poper
Bermanfaat	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kolaborasi & Integrasi
Berkelanjutan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Dekat Wilayah Operasi
Berkelanjutan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi
Berkelanjutan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mendukung Poper
Berkelanjutan	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kolaborasi & Integrasi
Dekat Wilayah Operasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Publikasi
Dekat Wilayah Operasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mendukung Poper
Dekat Wilayah Operasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kolaborasi & Integrasi
Publikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Mendukung Poper
Publikasi	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kolaborasi & Integrasi
Mendukung Poper	9	8	7	6	5	4	3	2	1	2	3	4	5	6	7	8	9	Kolaborasi & Integrasi

Lampiran 3. Pairwise comparison AHP Responden 1

Yth. Bapak/Ibu

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian tesis saya yang berjudul :
“Analisa pemilihan kegiatan/program CSR untuk mendapatkan PROPER Emas”

Kuesioner ini terdiri beberapa pertanyaan, jawaban dari pertanyaan tersebut nantinya akan diolah. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berpengaruh dalam keberhasilan penelitian ini.

Saya mengucapkan Terima Kasih atas waktu, partisipasi dan kerjasamanya yang diberikan untuk mengisi kuesioner berikut ini.

Hormat Saya,

Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Mahasiswa MMT-ITS

Skala dasar perbandingan Berpasangan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.
2,4,6,8	Diberikan bila terdapat keraguan penilaian di antara dua tingkat kepentingan yang berdekatan

Kriteria	Bermanfaat		
	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	3	3
Hutan tepi Sungai	1/3	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/5	1
Total	1.6667	4.2000	9.0000

Kriteria Keberlanjutan

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1/3	3
Hutan tepi Sungai	3	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/5	1
Total	4.3333	1.5333	9.0000

Kriteria Dekat dengan Wilayah Operasi

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1/3	1/3
Hutan tepi Sungai	3	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	3	1/5	1
Total	7.0000	1.5333	6.3333

Kriteria Publikasi

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	3	5
Hutan tepi Sungai	1/3	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/5	1/5	1
Total	1.5333	4.2000	11.0000

Kriteria Mendukung Proper

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	3	3
Hutan tepi Sungai	1/3	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/5	1
Total	1.6667	4.2000	9.0000

Kriteria Kolaborasi & Integrasi

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	5	1/3
Hutan tepi Sungai	1/5	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	3	1/5	1
Total	4.2000	6.2000	6.3333

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat dengan Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & Integrasi
Bermanfaat	1	5	3	5	3	7
Keberlanjutan	1/5	1	1/3	3	1/3	3
Dekat dengan Wilayah Operasi	1/3	3	1	3	1/3	5
Publikasi	1/5	1/3	1/3	1	1/5	3
Mendukung Proper	1/3	3	3	5	1	5
Kolaborasi & Integrasi	1/7	1/3	1/5	1/3	1/5	1
Total	2.2095	12.6667	7.8667	17.3333	5.0667	24.0000

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat dengan Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & Integrasi
Bank Sampah Eco-Friendly	0.549	0.260	0.138	0.607	0.549	0.358
Hutan tepi Sungai	0.331	0.633	0.623	0.303	0.331	0.221
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	0.120	0.106	0.239	0.090	0.120	0.279

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat dengan Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & Integrasi
Bobot	0.400	0.096	0.160	0.064	0.244	0.036

n (jumlah kriteria)	6	
λ maks :	6.565	
CI $((\lambda \text{ maks} - n) / (n(n-1)))$	0.113	
CR (CI/IR) :	0.08	no problem

Lampiran 4. Pairwise comparasion AHP Responden 2

Yth. Bapak/Ibu

Bersama ini saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi kuesioner dalam rangka penelitian tesis saya yang berjudul :
“Analisa pemilihan kegiatan/program CSR untuk mendapatkan PROPER Emas”

Kuesioner ini terdiri beberapa pertanyaan, jawaban dari pertanyaan tersebut nantinya akan diolah. Partisipasi Bapak/Ibu sangat berpengaruh dalam keberhasilan penelitian ini.

Saya mengucapkan Terima Kasih atas waktu, partisipasi dan kerjasamanya yang diberikan untuk mengisi kuesioner berikut ini.

Hormat Saya,

Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Mahasiswa MMT-ITS

Skala dasar perbandingan Berpasangan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya, Dua elemen mempunyai pengaruh yang sama besar
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sedikit menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya, Pengalaman dan penilaian sangat kuat menyokong satu elemen dibandingkan elemen yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya, Satu elemen yang kuat disokong dan dominan terlihat dalam praktek
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya, Bukti yang mendukung elemen yang satu terhadap elemen lain memiliki tingkat penegasan tertinggi yang mungkin menguatkan.
2,4,6,8	Diberikan bila terdapat keraguan penilaian di antara dua tingkat kepentingan yang berdekatan

Kriteria Bermanfaat

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1/3	3
Hutan tepi Sungai	3	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/5	1
Total	4.3333	1.5333	9.0000

Kriteria Keberlanjutan

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	3	3
Hutan tepi Sungai	1/3	1	1
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1	1
Total	1.6667	5.0000	5.0000

Kriteria Dekat dengan Wilayah Operasi

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	1/3	1/3
Hutan tepi Sungai	3	1	3
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	3	1/3	1
Total	7.0000	1.6667	4.3333

Kriteria Publikasi

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	3	5
Hutan tepi Sungai	1/3	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/5	1/5	1
Total	1.5333	4.2000	11.0000

Kriteria Mendukung Proper

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	3	3
Hutan tepi Sungai	1/3	1	7
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/7	1
Total	1.6667	4.1429	11.0000

Kriteria Kolaborasi & Integrasi

	Bank Sampah Eco-Friendly	Hutan tepi Sungai	Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan
Bank Sampah Eco-Friendly	1	5	3
Hutan tepi Sungai	1/5	1	5
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	1/3	1/5	1
Total	1.5333	6.2000	9.0000

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat dengan Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & Integrasi
Bermanfaat	1	3	5	3	3	5
Keberlanjutan	1/3	1	3	3	3	5
Dekat dengan Wilayah Operasi	1/5	1/3	1	1/3	1/3	3
Publikasi	1/3	1/3	3	1	1/3	3
Mendukung Proper	1/3	1/3	3	3	1	5
Kolaborasi & Integrasi	1/5	1/5	1/3	1/3	1/5	1
Total	2.4000	5.2000	15.3333	10.6667	7.8667	22.0000

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat dengan Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & Integrasi
Bank Sampah Eco-Friendly	0.260	0.600	0.140	0.607	0.532	0.577
Hutan tepi Sungai	0.633	0.200	0.574	0.303	0.359	0.249
Integrasi Desa Sentra Pertanian & Peternakan	0.106	0.200	0.286	0.090	0.108	0.114

	Bermanfaat	Keberlanjutan	Dekat dengan Wilayah Operasi	Publikasi	Mendukung Proper	Kolaborasi & Integrasi
Bobot	0.368	0.236	0.070	0.112	0.172	0.041

n (jumlah kriteria) :	6
I maks :	6.642
CI ((I maks - n)/(n-1)) :	0.128
CR (CI/IR) :	0.09

no problem

Lampiran 5. Validasi Kuesioner

Arwan Chrysdeckie Suratmodjo

From: Eva Piniji Lestari
Sent: Friday, July 28, 2017 4:39 PM
To: Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Subject: RE: Hasil Wawancara untuk tesis

Dear Pak Deckie,

Benar....sudah sesuai....

Demikian saya sampaikan, terimakasih atas perhatian yang diberikan.

From: Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Sent: 28 Juli 2017 13:27
To: Eva Piniji Lestari
Subject: Hasil Wawancara untuk tesis

Salam Mba Eva

Berikut Summary dari Wawancara tesis saya,
Apakah sudah sesuai?
Untuk kebutuhan validasi mohon bisa menjawab email ini.

Terima Kasih banyak

Salam,
Decki

Arwan Chrysdeckie Suratmodjo

From: Sudaryoko
Sent: Friday, July 28, 2017 1:30 PM
To: Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Subject: RE: Hasil Wawancara Tesis
Attachments: Kuesioner CSR - PROPER Tahap 1 - Bapak Sudaryoko.docx

Dear Decky
Terlampir adalah koreksi saya

Salam,
daryoko

From: Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Sent: 28 Juli 2017 11:06
To: Sudaryoko
Subject: Hasil Wawancara Tesis

Salam Pak Sudaryoko,

Berikut Summary dari Wawancara tesis saya,
Apakah sudah sesuai?
Untuk kebutuhan validasi mohon bisa menjawab email ini.

Terima Kasih banyak

Salam,
Decki

Arwan Chrysdeckie Suratmodjo

From: bahrudin <bahrudin@student.unimelb.edu.au>
Sent: Thursday, May 18, 2017 6:28 PM
To: Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Subject: Re: Mohon Ijin wawancara untuk Tesis tentang CSR & PROPER

Selamat sore Mas Decki

Dengan senang hati..mau wawancara kpn?.via phone atau mau main ke jogja..
Klu mau komunikasi lebih lanjut jg bisa via WA (██████████)
Salam
Bahrudin

Sent from Samsung Mobile

----- Original message -----

From: Arwan Chrysdeckie Suratmodjo
Date: 18/05/2017 14:52 (GMT+07:00)
To: bahrudin_psap@ugm.ac.id, jamil_bahrudin@yahoo.com
Cc: arwan_suratmodjo15@mhs.mmt.its.ac.id
Subject: Mohon Ijin wawancara untuk Tesis tentang CSR & PROPER

Salam Pak Bahrudin,

Perkenalkan saya Decki, Mahasiswa S2 di MMT ITS - Surabaya. saya sedang mengambil program S2, di semester 4 ini saya akan melakukan penelitian/tesis dengan tema **CSR & PROPER**.

saya sedang melakukan penelitian tesis dengan judul **analisa pemilihan kegiatan CSR untuk mendapatkan Proper Emas** dengan analisa AHP Expert Choice dan mengambil data perusahaan yang sudah mendapatkan Proper Emas di lingkungan Pertamina (Migas). Untuk mendukung penelitian saya, maka salah satunya diperlukan wawancara dengan **Ahli CSR dari Akademis**.

Apabila diperbolehkan saya berencana **memawancarai Pak Bahrudin** untuk mendukung data penelitian tesis saya?

Terima Kasih sebelumnya

Salam,

Decki (Arwan Chrysdeckie Suratmodjo)

Mahasiswa MMT ITS

081385099599

***** This message may contain confidential and/or privileged information. If you are not the addressee or authorized to receive this for the addressee, you must not use, copy, disclose or take any action based on this message or any information herein. If you have received this communication in error, please notify us immediately by responding to this email and then delete it from your system. PT Pertamina (Persero) is neither liable for the proper and complete transmission of the information contained in this communication nor for any delay in its receipt. *****